SKEMA PENDANAAN: PKM BERBASIS TEKNOLOGI

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PKM PENGELOLAAN KOMUNITAS ARTIS MUSIK KERONCONG INDONESIA (KAMKI) SURAKARTA BERBASIS WEB

TIM PELAKSANA:

Ketua : Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D. (990005)

Anggota : 1. Pipin Farida Ariyani, S.Kom, M.T.I (040024)

2. Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom. (060011)

PUSAT STUDI DIPLOMASI & ISU KEAMANAN STRATEGIS

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FEBRUARI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	:	PKM Pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta Berbasis Web
Ketua Pelaksana		
a. Nama Lengkap	:	Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.
b. NIP/NID/ID-SINTA	:	990005/0325047501/6049260
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
d. Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP	:	08129997086
f. Alamat e-mail	:	denik.iswardani@budiluhur.ac.id
Anggota (1)		
a. Nama Lengkap	:	Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I
b. NIP/NID/ID-SINTA	:	040024/0322028201/117771
Anggota (2)		
a. Nama Lengkap	:	Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom.
b. NIP/NID/ID-SINTA	:	060011/0320048401/6144947
Mahasiswa (1)		
a. Nama Lengkap	:	M. Nur Ikbal
b. NIM	:	2111500472
Mahasiswa (2)		
a. Nama Lengkap	:	Alandra Wahyu Pradistira
b. NIM	:	2272500105
Institusi Mitra		
a. Nama Mitra	:	KAMKI DPC Kota Surakarta
b. Alamat	:	Sangkrah, RT 02 RW 10 Pasar Kliwon, Surakarta
Lama Kegiatan	:	6 Bulan
Biaya Kegiatan		
a. Sumber Universitas Budi Luhur	:	Rp. 6.000.000
b. Sumber Lain	:	Rp. 0

Jakarta, 5 Februari 2025

Mengetahui,
Kepala Pusat Studi Diplomasi & Isu Kemanan Strategis

(Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.)
NIP: 990005

Ketua Pelaksana

(Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.)
NIP: 990005

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP: 190043

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Kota Surakarta dengan mengembangkan sistem informasi berbasis web. KAMKI Surakarta merupakan komunitas yang menaungi para artis, musisi, dan pencinta musik keroncong di wilayah Surakarta. Berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan dua permasalahan utama yang dihadapi oleh komunitas ini. Pertama, KAMKI belum memiliki sistem pencatatan anggota yang terstruktur, sehingga sulit dalam mendokumentasikan data keanggotaan yang mencapai sekitar 60 anggota aktif. Kedua, kurangnya akses informasi dan komunikasi, karena pengelolaan data masih dilakukan secara manual, menyebabkan informasi komunitas sulit diakses oleh anggota maupun masyarakat luas. Sebagai solusi, PKM ini mengembangkan sistem informasi keanggotaan berbasis web yang mencakup fitur pengelolaan data terpusat, pendaftaran otomatis, pelaporan dinamis, serta pengumuman publik. Sistem ini dirancang menggunakan metode Agile, yang memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan masukan dari komunitas. Hasil dari implementasi sistem menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pencatatan anggota dan penyebaran informasi komunitas. Evaluasi sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning, yang membuktikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik sesuai spesifikasi yang ditentukan. Sebagai luaran, sistem ini telah dipublikasikan melalui media sosial kampus, diajukan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta disiapkan untuk publikasi dalam jurnal terakreditasi nasional. Dengan adanya sistem ini, diharapkan KAMKI dapat lebih mudah mengelola keanggotaannya, meningkatkan keterlibatan komunitas, serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat luas.

Kata kunci: KAMKI, komunitas musik keroncong, sistem informasi, web, pengelolaan keanggotaan

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan atas semua karunia-Nya atas selesainya penulisan laporan kegiatan berjudul "PKM Pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta Berbasis Web". Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Budi Luhur, khususnya Direktorat Riset & Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) yang telah memberikan dukungan dana pada kegiatan ini.PKM ini dilaksanakan sebagai bagian dari kewajiban tridharma kami sebagai dosen di Universitas Budi Luhur.

Tim PKM memiliki latar belakang multidisiplin sehingga terjalin kolaborasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI). Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua KAMKI, Suyatno, dan seluruh anggota KAMKI yang terlibat.

Kegiatan PKM ini telah menghasilkan terbentuknya Sistem Informasi Pendaftaran Anggota bagi KAMKI DPC Kota Surakarta. Harapannya, pengelolaan data terpusat, pendaftaran otomatis, pelaporan dinamis, dan aksesibilitas yang mudah untuk publik terkait KAMKI. Kami juga berharap laporan kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan demi penerapan ilmu pengetahuan yang membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Penulisan laporan PKM ini tentu tidak sempurna, kami membuka diri untuk saran-saran yang membangun demi penyempurnaan ilmu pengetahuan yang aplikatif.

Jakarta, Februari 2025

Ketua Pelaksana Kegiatan

Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP: 990005

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN i
RINGKASAN ii
PRAKATA iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Analisa Situsasi 1
1.3. Permasalahan Mitra 3
BAB 2. SOLUSI 4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN 6
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 10
4.1. Hasil Kegiatan 10
4.1.1. Tampilan Layar 10
4.1.2. Pelatihan Penggunaan Sistem 14
4.1.3. Evaluasi Sistem 14
4.2. Luaran Yang Dicapai 18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 19
5.1. Kesimpulan 19
5.2. Saran 19
DAFTAR PUSTAKA 21

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Permasalahan Mitra 3
Tabel 2. Solusi dan Target dari Permasalahan Pertama 4
Tabel 3. Solusi dan Target dari Permasalahan Kedua 4
Tabel 4. Rancangan Test Case Form Pendaftaran Anggota 8
Tabel 5. Rancangan *Test Case* Form Login 8
Tabel 6. Rancangan *Test Case* Form Input Informasi 8
Tabel 7. Peranan Tim PKM 8
Tabel 8. Test Case Form Pendaftaran Anggota 14
Tabel 9. Test Case Login 16
Tabel 10. Test Case Form Input Informasi 17

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Susunan Pengurus KAMKI DPC Surakarta....2
Gambar 2. Metode *Agile Development*....6
Gambar 3. Tampilan Halaman Depan Website....10
Gambar 4. Tampilan Layar Halaman Event....11
Gambar 5. Tampilan Halaman Pendaftaran Anggota....12
Gambar 6. Tampilan Halaman Login Anggota....13
Gambar 7. Tampilan Layar Manajemen Data Anggota....13
Gambar 8. Tampilan Layar Manajemen Event....14
Gambar 9. Rancangan Modul Sistem Informasi Keanggotaan....23
Gambar 10. Peta Lokasi Wilayah Mitra....24
Gambar 11. Lokasi KAMKI Surakarta....24
Gambar 12. Area Kelurahan Lokasi KAMKI Surakarta....25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran 22
Lampiran 2. Gambaran IPTEK 23
Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra 24
Lampiran 4. Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana 26
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama 29
Lampiran 6. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 30
Lampiran 7. Catatan Harian 31
Lampiran 8. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan 32
Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 33
Lampiran 10. Draft Artikel Ilmiah 34
Lampiran 11. Publikasi Media Massa 45
Lampiran 12. Modul/Materi Kegiatan 46
Lampiran 13. Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi 51
Lampiran 14. Draft HKI 52

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah keberadaan musik keroncong sering dihubungkan dengan masa kolonialisme. Keroncong Tugu yang dianggap sebagai cikal bakal musik keroncong Indonesia sangat populer sebagai musik hiburan di Batavia pada masa penjajahan Belanda. Di Jawa, keroncong berkembang dengan memasukkan unsur gamelan sebagai budaya musik utama kala itu. Alunan musik hasil perpaduan keroncong dengan gamelan lebih santai (nglaras) dibandingkan musik keroncong Tugu populer di pesisir. Kini, meskipun industri musik modern berkembang pesat namun keroncong masih eksis. Kehadiran komunitas-komunitas penggiat keroncong sangat membantu pelestarian eksistensi musik ini. Salah satu kelompok penggiat musik keroncong di Indonesia adalah Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta.

1.2. Analisa Situsasi

Kumpulan penggiat musik keroncong dahulu berada dalam naungan Himpunan Artis Musik Keroncong Indonesia (HAMKRI) yang didirikan pada 13 Juli 1975. HAMKRI didirikan dengan tujuan untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu seni musik kroncong. Untuk mencapai tujuan ini, dalam Anggaran Dasar HAMKRI pasal 2 menjelaskan bebeberapa kegiatan yang diusahakan, yaitu:

a. Mengadakan inventarisasi dan registrasi semua perkumpulan, seniman-seniwati musik keroncong dan aktivitas-aktivitasnya untuk menghimpun segenap potensi di bidang seni musik keroncong.
b. Melindungi hak-hak perkumpulan dan seniman-seniwati musik keroncong dalam melakukan aktivitasnya.
c. Secara gotong royong meningkatkan kesejahteraan para seniman-seniwati keroncong.

Dalam melaksanakan usaha-usaha tersebut perkumpulan tidak bertujuan untuk komersial dan tidak bertentangan dengan azas dan tujuan perkumpulan. (Rujukan: Dokumen AKTA HAMKRI)

Namun seiring dengan perkembangan zaman, nama himpunan disesuaikan menjadi sebuah komunitas sehingga berdiri Keroncong Indonesia (KAMKI) menggantikan HAMKRI.

KAMKI Dewan Perwakilan Cabang Kota Surakarta (DPC Surakarta) merupakan bagian dari KAMKI pusat yang pendiriannya disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001893.AH.01.07.TAHUN 2021. KAMKI mewadahi para artis, musisi, dan pencinta musik keroncong untuk berkumpul, bertukar pikiran, dan mengembangkan seni keroncong di wilayah Surakarta. [1]

Gambar 1 di bawah ini adalah susunan pengurus KAMKI DPC Surakarta masa bakti 2022-20026 berdasarkan hasil musyarawah cabang pada 14 Januari 2022.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA DPP KAMKI
NOMOR : 01 / KAMKI / V / 2022

1

SUSUNAN
PENGURUS CABANG SURAKARTA
KOMUNITAS ARTIS MUSIK KERONCONG INDONESIA (KAMKI)
MASA BAKTI 2022-2026

I.	Pelindung	:	1. Walikota Kota Surakarta 2. Wakil Walikota Kota Surakarta
II.	Penasehat	:	1. Ketua DPRD Kota Surakarta 2. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 3. Hj. Waljinah 4. FX. Hadi Rudyatmo 5.Camat Jebres, Pasar Kliwon, Serengan, Laweyan dan Banjarsari
III.	Pembina	:	1. Hedro Pramono, S.Sos 2. Wartono
IV.	Ketua	:	Suyatno
V.	Sekretaris 1 Sekretaris 2 Sekretaris 3	:	1. Indriani, SE 2. Kristanti Dwi Iswahyuningsih, S.Pd SD 3. Didit Noviyanto Nugroho H, SE
VI.	Bendahara 1 Bendahara 2 Bendahara 3	:	1. Bambang Condro Haryadi 2. Jugo Agung Ruwanto 3. Suryono
VII.	Wakil Ketua Bidang Organisasi	:	Pahargyo Hari Adi
VIII.	Seksi Bidang Organisasi	:	1. Pujiono, S. Sn 2. Sudiyanto, S. Sn
IX.	Wakil Ketua Bidang Litbang & SDM	:	Sapto Haryono

(A) Lembar Pertama

2

X.	Seksi Litbang & SDM	:	1. Danis Sugiyanto, S. Sn, M. Hum 2. Sruti Respati 3. Puji Lestari Yanti 4. Soladi Wardoyo 5. Novan Daru Anggoro 6. Deni Setiawan
XI.	Wakil Ketua Bidang Kegiatan	:	Yonathan Joko Pramono
XII.	Seksi Bidang Kegiatan	:	1. Edi Winoto 2. Dwi Jaya Saiful Munir
XIII.	Wakil Ketua Bidang Umum	:	Sigit Raharto
XIV.	Seksi Bidang Umum	:	1. Suwarso 2. Wigatmongsah 3. R. Suryopalmono 4. Sularno 6. Yannar Yohariyono 7. Suryanto
XV.	Wakil Ketua Bidang Hukum	:	Subarsono, SH.MH
XVI.	Seksi Bidang Hukum	:	EH Henry Nopegini, SH. MH.M
XVII.	Wakil Ketua Bidang Pendanaan dan Usaha	:	Elizabet Pudjiningati
XVIII.	Seksi Bidang Pembinaan dan Usaha	:	1. Hendro Pramono, S.Sos 2. Sri Hastuti 3. TribonoSetyopuro, A.Md
XIX.	Wakil Ketua Bidang Pendataan	:	Tarwanto
XX.	Seksi Bidang Pendataan	:	1. Dwiari Raharjo 2. Joko Wiranto 3. Suprapto 4. Waswan Listyanto 5. Santosa
XXI.	Wakil Ketua Bidang Publikasi, Humas, Dokumentasi, IT	:	Moh Syafaat Budari

(B) Lembar Kedua

3

XXII.	Seksi Bidang Publikasi, Humas, Dokumentasi, IT	:	1. Dev Merdeka 2. Fitria Romadoni, S.Si
XXIII.	Wakil Ketua Bidang Sarana dan Prasarana	:	Delon Komar
XXIV.	Seksi Bidang Sarana dan Prasarana	:	1. Suratno 2.WB Nono Sumarno

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 Mei 2022

KE[illegible]AN PIMPINAN PUSAT
[illegible]MKI

[illegible]NINDYO
MAYJEND TNI (PURN)

(C) Lembar Ketiga

Gambar 1. Susunan Pengurus KAMKI DPC Surakarta

Anggota KAMKI yang aktif, biasanya berkumpul dalam program rutin “Tabuhan Surakartan” yang diadakan setiap hari Minggu malam jam 20.00-23.00 WIB di Jl. KH Samanhudi No. 75, Kota Surakarta (bekas kantor kelurahan Sondakan). KAMKI sebagai komunitas juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan keroncong yang diselenggarakan di wilayah Solo Raya.

Dalam Solo Keroncong Festival 2024 tahun ini, KAMKI DPC Surakarta tampil dengan konsep orkestra berkolaborasi dengan Rodrigo Parejo dari Spanyol dan Agnes Sefozo dari Hungaria [2], [3].

Para anggota KAMKI juga tengah menyiapkan diri untuk tampil kembali dalam Solo Keroncong Festival tahun 2025 nanti.

1.3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus KAMKI Surakarta, diidentifikasi ada dua permasalahan utama yaitu masalah pendataan keanggotaan komunitas serta kurangnya informasi dan komunikasi ke publik yang diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Uraian
1.	Keanggotaan yang belum terdata	Saat ini, KAMKI Surakarta memiliki anggota 60 yang terdiri dari komunitas aktif di Kota Solo. Namun, KAMKI Surakarta belum memiliki sistem pencatatan administrasi yang terstruktur untuk mendata keanggotan secara lengkap. Data pribadi, riwayat kontribusi, serta keanggotaan tidak terdokumentasi dengan baik. Komunitas tidak bisa mengetahui jumlah anggota yang aktif, baru, atau yang keluar. Data yang tidak tersimpan dengan aman akan mudah hilang.
2.	Kurangnya informasi dan komunikasi	Selama ini informasi dan komunikasi yang diperlukan dikelola secara manual dengan memanfaatkan Whatsapp grup (WAG). Pengelolaan yang masih manual seperti ini kurang efektif karena data mudah hilang dan tidak tersimpan sebagai arsip. Keberadaan komunitas ini juga tidak mudah ditemui di internet sehingga publik sulit mengakses informasi jika memerlukan.

BAB 2. SOLUSI

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, KAMKI Surakarta, dan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Permasalahan Pertama: Keanggotaan yang belum terdata.

Tabel 2. Solusi dan Target dari Permasalahan Pertama

Solusi	Target
Pengembangan sistem informasi keanggotaan berbasis web	a. Pengelolaan data anggota secara terpusat dalam basis data. Membantu dalam penyajian data anggota, termasuk klasifikasi anggota misalnya terkait status keanggotaan, wilayah, peran dalam komunitas, atau kategori lain yang relevan.
	b. Pendaftaran dan pembaruan anggota secara *online* melalui formulir digital. Dapat mengurangi beban administratif dan mempercepat proses pendaftaran dan pembaruan anggota.
	c. Manajemen data anggota oleh Admin. Pengelola komunitas dapat dengan mudah menambah, mengedit, atau menghapus data anggota, serta memantau aktivitas anggota.
	d. *Dashboard* untuk Admin yang menampilkan data keanggotaan. Berguna untuk kebutuhan pelaporan terkait keanggotaan komunitas.

Permasalahan Kedua: Kurangnya informasi dan komunikasi ke publik.

Tabel 3. Solusi dan Target dari Permasalahan Kedua

Solusi	Target
Penambahan modul pengumuman/informasi pada sistem informasi keanggotaan berbasis web	a. Admin dapat secara berkala menginformasikan perkembangan komunitas, acara penting, dan perubahan kebijakan kepada anggota dan publik. Bermanfaat dalam peningkatan keterlibatan komunitas dan memfasilitasi akses publik dan anggota terhadap informasi terbaru.
	b. Sistem memiliki *landing page* atau halaman utama yang dioptimalkan untuk menjelaskan visi, misi, dan manfaat keanggotaan dalam komunitas tersebut. Bermanfaat membantu calon anggota menemukan informasi penting dan meningkatkan visibilitas publik.

Sistem informasi keanggotaan berbasis web menawarkan berbagai solusi untuk pengelolaan anggota komunitas. Dengan fitur seperti pengelolaan data terpusat, pendaftaran otomatis, pelaporan dinamis, dan aksesibilitas yang mudah untuk publik, sistem ini dapat menangani berbagai masalah administrasi yang dihadapi komunitas yang belum memiliki pendataan anggota. Sistem ini dapat dikembangkan dengan metode Agile, yang memastikan bahwa komunitas dapat secara bertahap memberikan masukan dan sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan komunitas dan melaksanakan solusi yang ditawarkan, menerapkan metode Agile dalam pelaksanaan pengembangan sistem. Menggunakan metode Agile dalam pengembangan sistem informasi pendataan anggota KAMKI akan memberikan fleksibilitas bagi komunitas untuk mengelola anggotanya secara lebih efektif. Sistem ini memungkinkan pencatatan yang lebih baik, proses pendaftaran yang mudah, serta pelaporan yang otomatis. Proses iteratif Agile memungkinkan sistem berkembang sesuai umpan balik komunitas, yang menjamin bahwa solusi yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan komunitas. Metode Agile untuk permodelan sistem informasi berbasis web memungkinkan pengembangan sistem secara bertahap dengan fokus pada pengiriman fitur yang memiliki nilai tambah tinggi dalam setiap iterasi.

Pembangunan sistem dibuat lebih cepat dan risiko kegagalan implementasi software dari segi non-teknis dapat diminimalkan [4]. Dapat menghasilkan sistem informasi dengan pengolahan data secara cepat dan akurat [5]. Hasilnya adalah sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan bisnis dan pengguna [6]. Diharapkan bahwa penerapan metode Agile ini akan mempercepat proses pengembangan yang menyediakan fungsi secara terpisah karena memiliki kemampuan untuk mengelola kegiatan sprint secara terpisah [7].

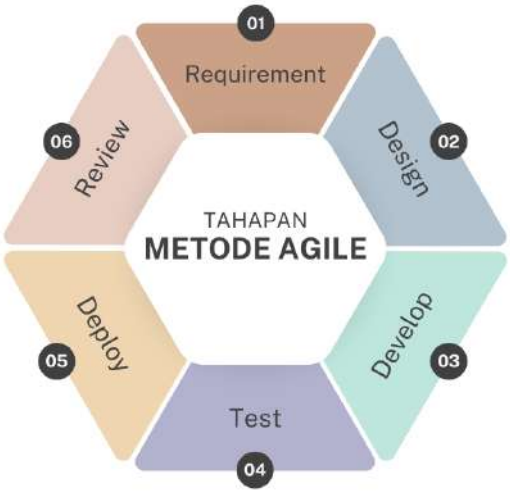

Gambar 2. Metode *Agile Development*

Tahapan pelaksanaan metode Agile Gambar 2 dijabarkan berikut ini:

1. *Requirement*

Analisa kebutuhan dilakukan diskusi dengan komunitas dengan mengadakan sesi wawancara untuk memahami kebutuhan dan membuat daftar fitur berdasarkan hasil diskusi.

2. *Design*

Membuat perencanaan sprint dengan memprioritaskan fitur utama yaitu pendaftaran anggota, manajemen anggota, dan manajemen informasi pada web.

3. *Development*

Pengembangan berbasis sprint untuk mengimplementasikan fitur prioritas yang direncanakan. Menyediakan formulir pendaftaran anggota dengan validasi dasar seperti penggunaan email valid dan kata sandi memenuhi kriteria keamanan. Manajemen keanggotaan dilakukan oleh Admin untuk melihat daftar anggota, menambah, mengubah, atau menghapus data anggota. Membuat fitur manajemen informasi untuk mengelola informasi yang akan disajikan di halaman web.

4. *Testing*

Pengujian fitur yang dikembangkan untuk memastikan fitur berfungsi sesuai harapan. Misalnya uji proses pendaftaran atau manajemen data oleh admin. Jika diperlukan, lakukan revisi berdasarkan umpan balik dari pengujian.

5. *Deployment*

Melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik yang diterima. Iterasi dan perbaikan pada fitur yang ada dapat dilakukan.

6. *Review*

Melakukan pengujian akhir dan maintenance sistem. Pemeliharaan untuk memantau kinerja dalam mendeteksi potensi masalah dan sistem dapat terus dikembangkan dengan penambahan fitur sesuai perkembangan kebutuhan komunitas.

Dalam proses mencapai solusi dari pemasalahan pada komunitas (mitra), partisipasi komunitas diperlukan ditahapan awal untuk mengidentifikasikan kebutuhan. Komunitas berperan dalam memberikan masukan terkait kebutuhan, fitur, dan fungsi pennting untuk pengelolaan keanggotaa. Partisipasi komunitas juga diperlukan dalam tahapan deployment dalam melakukan penyesuaian sistem yang telah dikembangkan.

Evaluasi pelaksanaan program setelah sistem dikembangkan akan dilakukan dengan black box testing. Dimana Black Box testing adalah metode untuk menguji fungsionalitas sistem aplikasi yang dapat menunjukkan kesalahan pada fungsi dan menu aplikasi yang hilang [8].

Teknik Equivalence Partitioning (EP) merupakan salah satu jenis pengujian Blackbox Testing untuk menghasilkan test case yang akurat. Pengunaan teknik ini untuk menguji masukan dan membagi masukan ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan fungsinya [9]. Evaluasi diawali dengan menentukan Test Case perangkat lunak yang akan diuji dalam hal ini adalah kelompok test case berdasarkan form inputan oleh pengguna. Teknik pengujian partition equivalence diterapkan pada sistem informasi keanggotaan berbasis web. Input data acak digunakan sebagai masukan untuk menentukan apakah sistem yang dibuat menolak masukan data atau informasi yang tidak sesuai dengan perancangan. Berikut Tabel 4 - 6 contoh rancangan test case fungsi pada sistem.

Tabel 4. Rancangan Test Case Form Pendaftaran Anggota

No.	Item Pengujian
1	Mengisi nama lengkap dengan karakter string
2	Mengisi alamat rumah sesuai dengan kode pos
3	Mengisi tanggal lahir sesuai format date
4	Mengisi nomor telepon atau HP dengan karakter angka
5	Mengisi alamat email valid
6	Mengisi kata sandi minimal 8 karakter dengan gabungan huruf, angka, dan karakter khusus

Tabel 5. Rancangan *Test Case* Form Login

No.	Item Pengujian
1	Mengisi alamat email / nomor telepon valid
2	Mengisi kata sandi minimal 8 karakter dengan gabungan huruf, angka, dan karakter khusus

Tabel 6. Rancangan *Test Case* Form Input Informasi

No.	Item Pengujian
1	Mengisi deskripsi informasi yang akan disajikan (tidak boleh kosong)

Untuk keberlanjutan program di lapangan, setelah sistem selesai komunitas harus dilibatkan dalam proses pelatihan dan sosialisasi agar bisa menggunakan sistem dengan maksimal. Pelatihan bisa berupa workshop atau panduan pengguna yang memudahkan anggota komunitas memahami cara kerja sistem. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan tingkat adopsi dan meminimalkan hambatan penggunaan karena kurangnya pengetahuan teknis. Website juga perlu maintenance agar layanan selalu tersedia setiap saat.

Tim PKM untuk program ini terdiri dari 3 orang Dosen dan 2 orang Mahasiswa. Berikut Tabel 7 menjabarkan peran masing-masing tim:

Tabel 7. Peranan Tim PKM

No	Tim Pelaksana	Bidang Keahlian	Tugas
1	Ketua	Sosial Humaniora terutama isu-isu strategis	a. Menjalin komunikasi dengan mitra. b. Melakukan identifikasi masalah terkait kebutuhan *website* sistem informasi. c. Berkolaborasi dengan tim untuk melakukan analisis dan studi literatur tentang permasalahan tersebut. d. Menyusun proposal dan laporan kegiatan;

No	Tim Pelaksana	Bidang Keahlian	Tugas
			e. Bekerja sama dengan tim untuk menindaklanjuti hasil evaluasi dan membuat perbaikan yang diperlukan. f. Mengelola diseminasi hasil kegiatan.
2	Anggota 1	*Science* dan teknologi tentang sistem *monitoring, machine learning*	a. Membuat proposal dan laporan kegiatan. b. Merancang *website* sistem informasi KAMKI terutama mengenai pendataan anggota dan menyajian informasi di halaman *website*. c. Melakukan evaluasi fitur *website* sistem informasi KAMKI.
3	Anggota 2	*Science* dan teknologi tentang *e-business, e-learning*, sistem *monitoring*	a. Membuat proposal dan laporan kegiatan. b. Merancang *website* sistem informasi KAMKI terutama mengenai pendataan anggota dan menyajian informasi di halaman *website*. c. Melakukan evaluasi fitur *website* sistem informasi KAMKI.
4	Mahasiswa 1	Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi	a. Membantu perancangan *website* sistem informasi KAMKI. b. Uji coba fitur-fitur pada *website* sistem informasi KAMKI.
5	Mahasiswa 2	Mahasiswa FKDK Program Studi Ilmu Komunikasi	a. Membantu perancangan design tampilan *website* sistem informasi KAMKI. b. Uji coba fitur-fitur pada *website* sistem informasi KAMKI.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan

4.1.1. Tampilan Layar

Gambar 3. Tampilan Halaman Depan Website

Gambar 3 merupakan tampilan halaman depan webesite pendaftaran. Pada halaman depan terdapat slider gambar terkait dengan KAMKI. Di bawah slider gambar terdapat rincian data anggota KAMKI. Selanjutnya terdapat tombol daftar untuk pendaftaran anggota. Terakhir adalah bagian footer dari website.

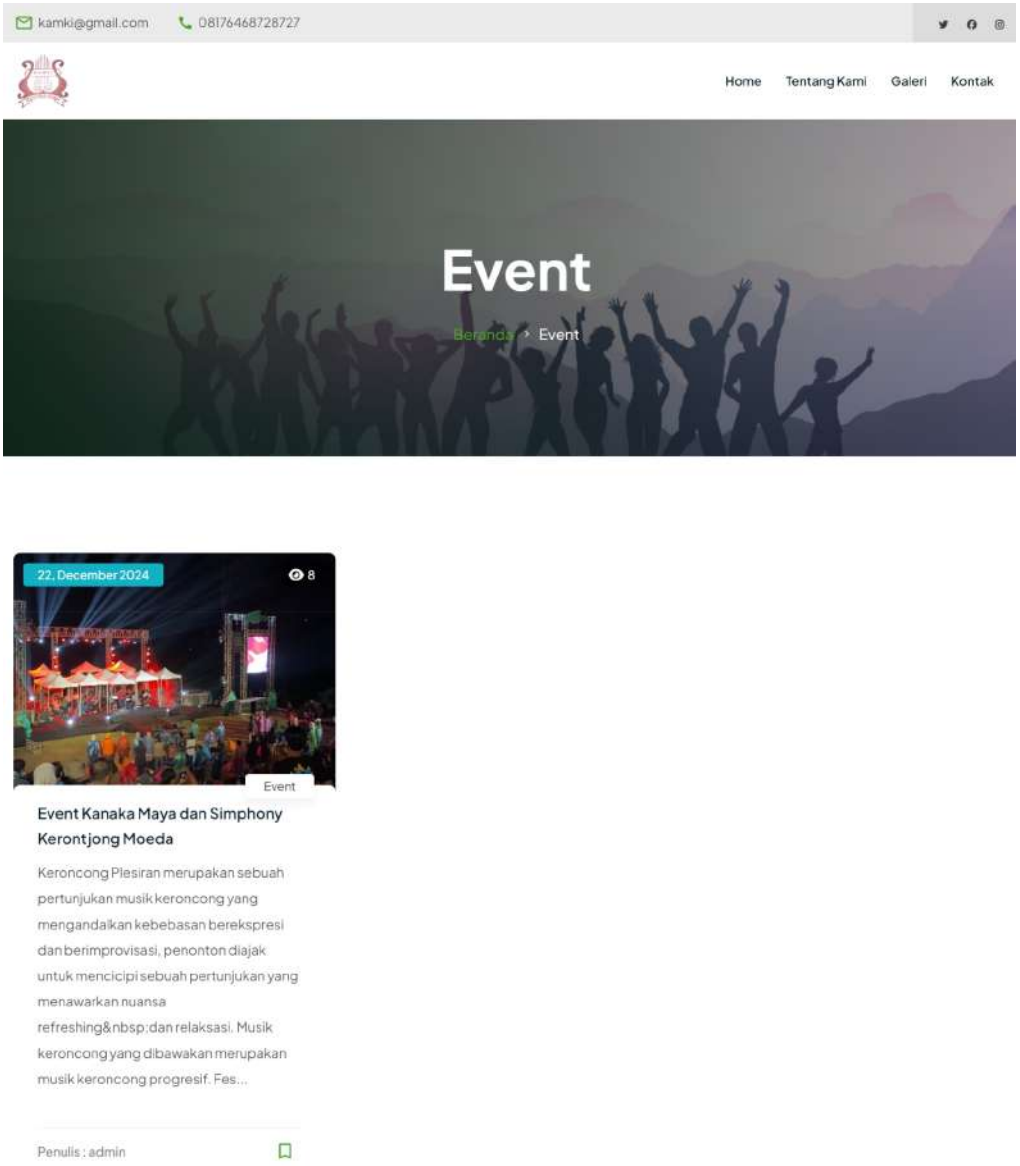

Gambar 4. Tampilan Layar Halaman Event

Gambar 4 adalah tampilan layar halaman event. Halaman event digunakan untuk memberikan informasi kegiatan-kegiatan terkait dengan keroncong, terutama kegiatan KAMKI. Tombol event digunakan untuk menuju ke halaman event. Detail dari event dapat diakses dengan memilih event yang ingin dilihat.

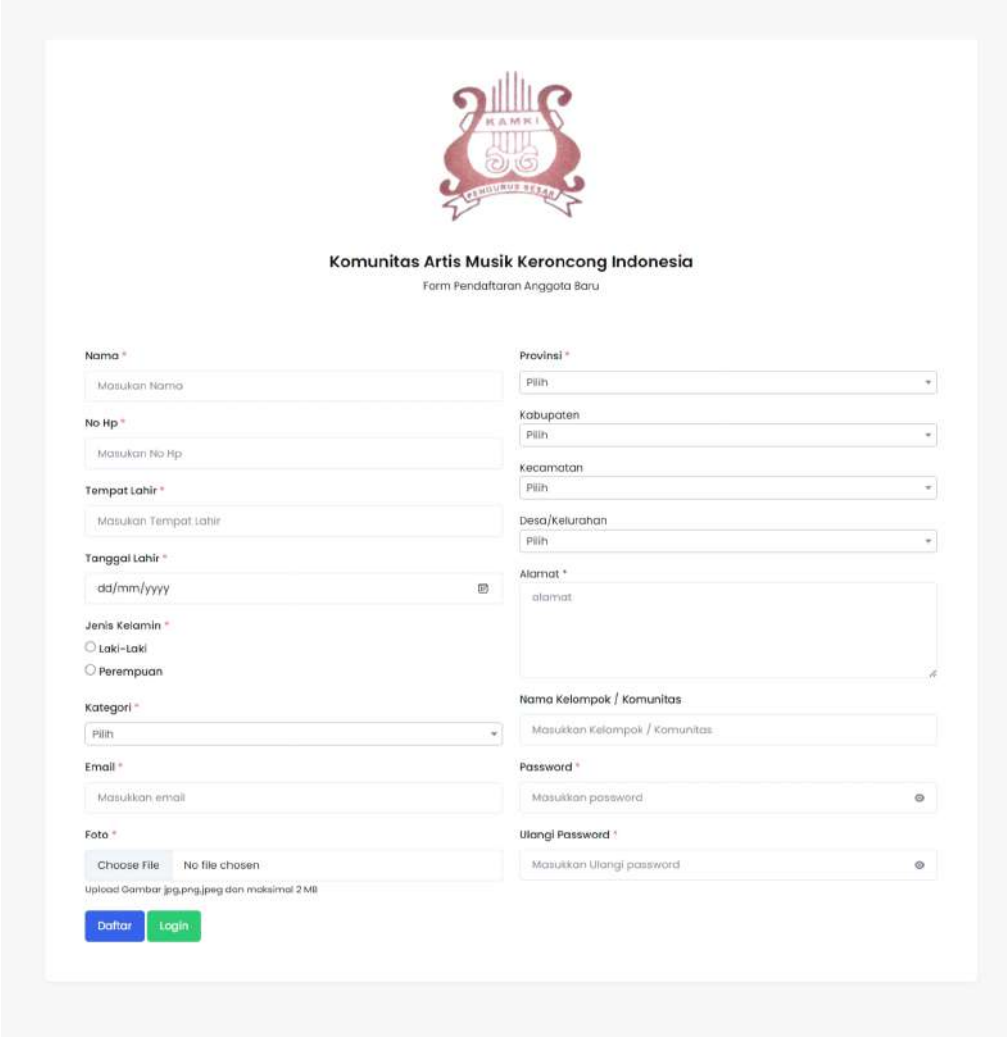

Gambar 5. Tampilan Halaman Pendaftaran Anggota

Gambar 5 adalah halaman pendaftaran anggota. Halaman pendaftaran dapat diakses dengan mengklik tombol pendaftaran yang ada pada halaman depan wesbite (Gambar 3). Pada saat pendaftaran diwajibkan untuk mengisi data nama, nomor hp, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, kategori, e-mail, foto, alamat lengkap, nama komunitas, dan password. Tombol daftar digunakan untuk melakukan pendaftaran dan tombol login digunakan untuk melakukan login.

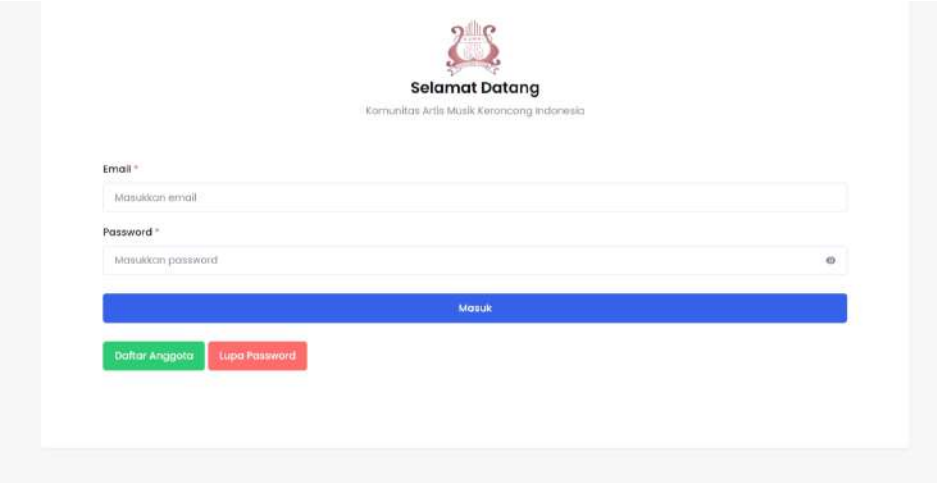

Gambar 6. Tampilan Halaman Login Anggota

Gambar 6 adalah halaman login anggota untuk masuk kedalam website. Tombol login dapat diakses dari halaman pendaftaran anggota. Pada halaman login anggota dapat menginput email sebagai username dan password yang digunakan untuk mengakses. Tombol masuk untuk mengkonfirmasi username dan password sudah sesuai. Tombol Daftar anggota digunakan untuk kembali ke halaman pendaftaran anggota dan tombol lupa password digunakan untuk melakukan konfirmasi jika lupa password.

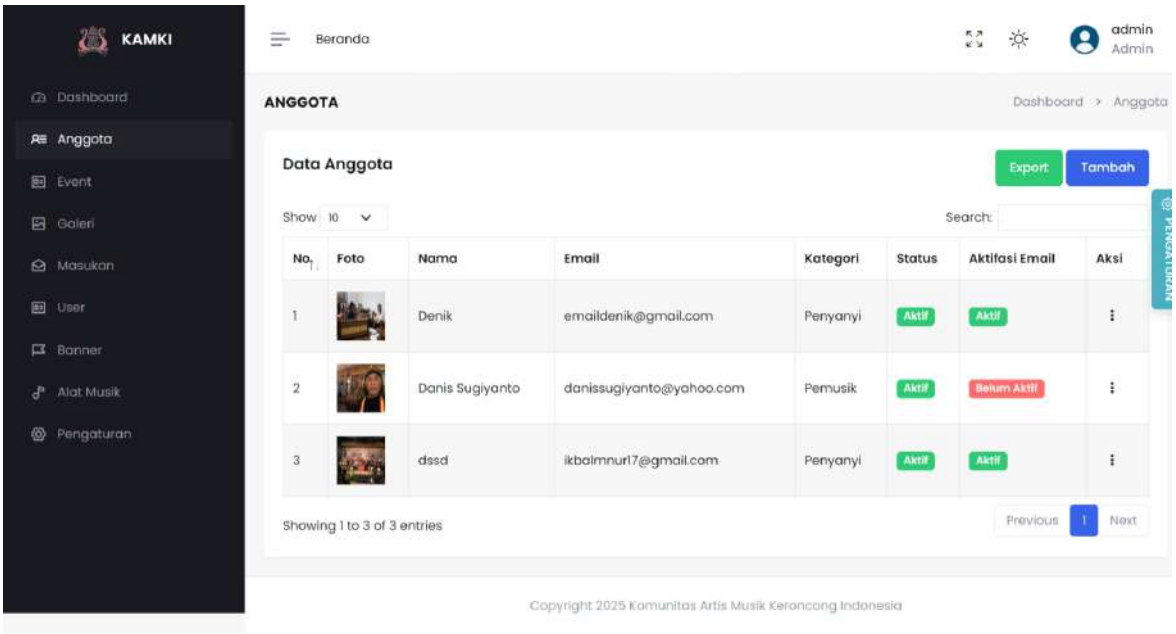

Gambar 7. Tampilan Layar Manajemen Data Anggota

Gambar 7 adalah tampilan layar manajemen data anggota. Pada layar akan ditampilkan tabel data anggota yang sudah mendaftar melalui halaman pendaftaran anggota. Data tabel berisi foto, nama, e-mail, kategori, status, dan aktivasi email. Layar digunakan untuk mengubah status aktif atau belum aktif anggota yang sudah mendaftar.

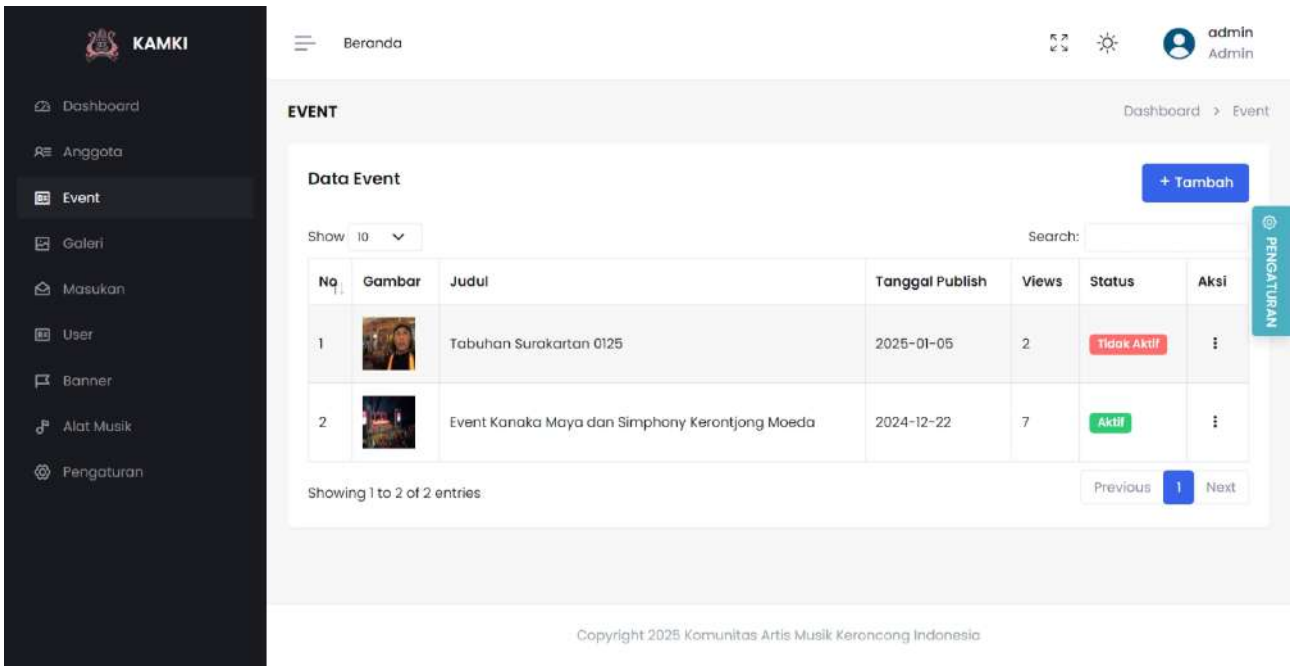

Gambar 8. Tampilan Layar Manajemen Event

Gambar 8 adalah tampilan layar manajemen event. Layar digunakan untuk menambah, mengubah, dan menentukan status event. Pada layar ditampilkan data tabel event yang terdiri dari gambar, judul, tanggal publish, views, status, dan aksi.

4.1.2. Pelatihan Penggunaan Sistem

Kegiatan Demo & Sosialisasi Sistem Informasi Pendaftaran dilaksanakan di Kota Solo, Tanggal 27 Desember 2024. Kegiatan dihadiri oleh pengurus & anggota KAMKI Cabang Surakarta. Tim PKM yang diketuai oleh Denik Iswardani W (Kapus. PSDNIKS), dan anggota Pipin Farida Ariyani, Atik Ariesta.

4.1.3. Evaluasi Sistem

Tabel 8. Test Case Form Pendaftaran Anggota

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
1	Mengisi nama lengkap dengan karakter string	Nama: "John Doe"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Nama: "John123"	Error: hanya huruf diperbolehkan	Muncul pesan error "Nama hanya boleh	Berhasil

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
				berisi huruf"	
2	Mengisi alamat rumah sesuai dengan kode pos	Alamat: "Jl. Merdeka No.10, 40123"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Alamat: "Jl. Merdeka No.10, ABCD"	Error: kode pos harus angka	Muncul pesan error "Kode pos harus berupa angka"	Berhasil
3	Mengisi tanggal lahir sesuai format date	Tanggal: "1995-10-25"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Tanggal: "25-10-1995"	Error: format tidak sesuai	Muncul pesan error "Gunakan format YYYY-MM-DD"	Berhasil
4	Mengisi nomor telepon atau HP dengan karakter angka	No. HP: "081234567890"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		No. HP: "0812abcd890"	Error: hanya angka diperbolehkan	Muncul pesan error "Nomor HP hanya boleh berisi angka	Berhasil
5	Mengisi alamat email valid	Email: "user@example.com"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
		Email: "user@com"	Error: format email tidak valid	Muncul pesan error "Format email tidak valid"	Berhasil
6	Mengisi kata sandi minimal 8 karakter dengan gabungan huruf, angka, dan karakter khusus	Password: "Passw0rd!"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Password: "pass123"	Error: minimal 8 karakter dengan kombinasi huruf, angka, dan karakter khusus	Muncul pesan error "Password harus minimal 8 karakter dan mengandung huruf, angka, serta karakter khusus"	Berhasil

Tabel 9. Test Case Login

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
1	Mengisi alamat email / nomor telepon valid	contoh@email.com	Sistem menerima input	Input diterima tanpa error	Berhasil
		81234567890	Sistem menerima input	Input diterima tanpa error	Berhasil
		contoh@.com	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Format email tidak valid"	Berhasil

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
		12345	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Nomor telepon tidak valid"	Berhasil
2	Mengisi kata sandi minimal 8 karakter dengan gabungan huruf, angka, dan karakter khusus	Passw@rd123	Sistem menerima input	Input diterima tanpa error	Berhasil
		P@ss12	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus minimal 8 karakter"	Berhasil
		Password@	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus mengandung angka"	Berhasil
		12345678@	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus mengandung huruf"	Berhasil
		Password123	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus mengandung karakter khusus"	Berhasil

Tabel 10. Test Case Form Input Informasi

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
1	Mengisi deskripsi informasi	Input kosong	Muncul pesan error bahwa deskripsi tidak boleh kosong	Pesan error muncul	Berhasil

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
2	Mengisi deskripsi informasi	Input berisi teks	Deskripsi berhasil disimpan tanpa error	Deskripsi berhasil disimpan	Berhasil
3	Mengisi deskripsi informasi	Input hanya berisi spasi	Muncul pesan error bahwa deskripsi tidak boleh kosong	Pesan error muncul	Berhasil
4	Mengisi deskripsi informasi	Input dengan karakter spesial (@#$%^&)	Deskripsi berhasil disimpan tanpa error jika karakter diperbolehkan	Deskripsi berhasil disimpan	Berhasil
5	Mengisi deskripsi informasi	Input dengan panjang lebih dari batas maksimal	Muncul pesan error bahwa deskripsi terlalu panjang	Pesan error muncul	Berhasil

4.2. Luaran Yang Dicapai

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, telah dicapai beberapa luaran antara lain:

1. Teknologi yang dapat digunakan oleh masyarakat berupa Sistem Informasi Pendaftaran Anggota. Domain yang akan digunakan adalah https://kamkisurakarta.id.
2. Publikasi kegiatan dilihat pada Lampiran 11 dan diakses melalui link https://youtu.be/5TJPHFjFG9k.
3. Artikel untuk jurnal nasional terindeks Sinta mengenai kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 10.
4. Hak cipta berupa Sistem Informasi Pendaftaran Anggota dapat dilihat pada Lampiran 14.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mencapai tujuannya dalam membantu Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta dalam pengelolaan keanggotaan dan penyebaran informasi komunitas secara lebih efektif dan efisien. Sebelum adanya program ini, KAMKI menghadapi dua tantangan utama, yaitu tidak adanya sistem pencatatan anggota yang terstruktur dan kurangnya aksesibilitas informasi bagi anggota dan masyarakat umum.

Melalui PKM ini, tim pelaksana telah mengembangkan sistem informasi berbasis web yang memungkinkan pengelolaan data keanggotaan secara terpusat, pendaftaran otomatis, serta sistem pelaporan dan pengumuman yang lebih dinamis. Penggunaan metode Agile dalam pengembangan sistem memungkinkan iterasi yang fleksibel, sehingga fitur-fitur yang ada dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan komunitas. Pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem bagi pengurus dan anggota KAMKI juga telah dilakukan untuk memastikan implementasi sistem dapat berjalan secara optimal.

Evaluasi sistem yang dilakukan menunjukkan bahwa fitur-fitur utama seperti pendaftaran anggota, pengelolaan informasi komunitas, serta manajemen data keanggotaan telah berfungsi dengan baik. Uji coba sistem menggunakan metode Black Box Testing dan teknik Equivalence Partitioning menunjukkan bahwa sistem dapat menerima dan memvalidasi data dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah dirancang. Dengan adanya sistem ini, KAMKI dapat lebih mudah dalam mengelola keanggotaan, meningkatkan keterlibatan anggota, serta memperkenalkan komunitas kepada masyarakat luas melalui platform digital.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan komunitas seni dan budaya, seperti KAMKI Surakarta, dapat membantu meningkatkan efektivitas operasional, menjaga keberlanjutan komunitas, serta memperkuat eksistensi musik keroncong di era digital.

5.2. Saran

Meskipun sistem informasi berbasis web telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan, terdapat beberapa aspek yang dapat terus ditingkatkan agar manfaatnya semakin maksimal bagi KAMKI dan komunitas musik keroncong pada umumnya:

1. Pengembangan Fitur Tambahan: sistem saat ini telah mencakup fitur dasar untuk pendaftaran anggota dan pengelolaan data komunitas. Ke depannya, pengembangan fitur tambahan seperti forum diskusi online, sistem pencatatan kontribusi anggota, dan integrasi dengan media sosial dapat meningkatkan interaksi antar anggota dan memperluas jangkauan komunitas.
2. Peningkatan Keamanan Sistem: sebagai sistem berbasis web yang menyimpan data pribadi anggota, keamanan menjadi aspek yang sangat penting. Oleh karena itu, perlu dilakukan

peningkatan dalam sistem keamanan, seperti enkripsi data, penerapan autentikasi dua faktor (2FA), serta audit keamanan secara berkala untuk mencegah potensi kebocoran data.

3. Optimalisasi Performa dan Aksesibilitas: agar sistem dapat diakses dengan lebih cepat dan stabil, diperlukan optimasi dari sisi server dan database. Selain itu, mengembangkan versi mobile-friendly atau aplikasi berbasis Android/iOS dapat mempermudah akses bagi anggota yang lebih sering menggunakan perangkat seluler.
4. Peningkatan Adopsi oleh Anggota Komunitas: meskipun sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem telah dilakukan, perlu ada pendampingan berkelanjutan untuk memastikan anggota komunitas benar-benar memahami cara menggunakan sistem. Mengadakan sesi pelatihan rutin atau menyediakan panduan pengguna dalam format video dapat menjadi solusi untuk meningkatkan adopsi sistem.
5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: untuk memperkuat eksistensi KAMKI dan sistem yang telah dikembangkan, dapat dilakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan komunitas seni lainnya. Ini dapat membuka peluang bagi KAMKI untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan program serta pendanaan tambahan.
6. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: sistem yang telah dikembangkan sebaiknya terus dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan komunitas. Melakukan survei pengguna secara berkala dapat membantu dalam mengidentifikasi kendala yang dialami oleh anggota serta memberikan masukan untuk perbaikan sistem.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan sistem informasi berbasis web yang telah dikembangkan dapat semakin bermanfaat bagi KAMKI Surakarta dan komunitas musik keroncong secara lebih luas. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi komunitas seni dan budaya lainnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi dan memperluas jangkauan komunitas mereka di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Dokumen. SK KAMKI Surakarta. 2021.

[2] Solosae. Solo Keroncong Festival 2024, Kolaborasikan Musik Keroncong dengan Seni Lintas Genre. [Internet] Available from https://solosae.com/solo-keroncong-festival-2024-kolaborasikan-musik-keroncong-dengan-seni-lintas-genre/. 2024.

[3] Klikwarta. Semarak Solo Keroncong Festival 2024 Suguhkan Pergelaran Seni Keroncong Lintas Genre. [Internet] Available from https://www.klikwarta.com/semarak-solo-keroncong-festival-2024-suguhkan-pergelaran-seni-keroncong-lintas-genre. 2024.

[4] Hutauruk AC, Pakpahan AF. Perancangan Sistem Informasi Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Web pada Universitas Advent Indonesia Menggunakan Metode Agile Development (Studi Kasus: Universitas Advent Indonesia). CogITo Smart Journal. 2021 Dec 19;7(2):315-28.

[5] Pertiwi TA, Luchia NT, Sinta P, Dahlia A, Fachrezi IR, Aprinastya R, Hamzah ML. Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi. 2023 Mar 6;1(1):53-66.

[6] Atim SB. Permodelan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Agile. Journal of Artificial Intelligence and Technology Information. 2024 Mar 1;2(1):14-25.

[7] Ariesta, A., Dewi, Y.N., Sariasih, F.A. and Fibriany, F.W. Penerapan Metode Agile Dalam Pengembangan Application Programming Interface System Pada PT XYZ. Jurnal CoreIT. 2021 Jun;7(1).

[8] Arofiq NM, Erlangga RF, Irawan A, Saifudin A. Pengujian Fungsional Aplikasi Inventory Barang Kedatangan Dengan Metode Black Box Testing Bagi Pemula. OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains. 2023 May 30;2(05):1322-30.

[9] Arbeit AA, Ramadhanti D, Akbar RA, Ramadhan S, Saifudin A. Black Box Testing On Best Sales Selection System Application Using Equivalence Partitions Techniques. TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan. 2023 Jun 28;1(1):101-6.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran

Dana disetujui: Rp 6.000.000

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor instalasi dan konfigurasi web	Orang	1	700.000	700.000
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor desain web	Orang	1	200.000	200.000
Teknologi dan Inovasi	Paket perancangan sistem informasi, *hosting* web, dan *database*	Tahun	1	1.800.000	1.800.000
Biaya Pelatihan	Narasumber sosialisasi untuk uji coba	Orang	1	500.000	500.000
Biaya Pelatihan	Narasumber sosialisasi untuk evaluasi	Orang	1	500.000	500.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi Snack dan Makan siang	Orang	10	50.000	500.000
Perjalanan	*Transport* Koordinasi	PP	1	600.000	600.000
Perjalanan	*Transport* Evaluasi	PP	1	600.000	600.000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	HKI	1	300.000	300.000
Biaya Lainnya	Biaya akomodasi	Paket	1	300.000	300.000

Lampiran 2. Gambaran IPTEK

Berikut adalah gambaran IPTEKS yang berkaitan dengan solusi yang ditawarkan mengenai perancangan sistem informasi keanggotaan dan pengelolaan informasi mengenai KAMKI berbasis web:

a. Sistem informasi keanggotaan dikembangkan berdasarkan pengetahuan mengenai Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle*/SDLC) dan metodologi Agile untuk mengatur data anggota komunitas secara terstruktur sehingga mudah diakses dan dikelola.
b. Implementasi *database management system* (DBMS) untuk menyimpan, mengelola, dan memproses informasi keanggotaan dengan efisien.
c. Merancang antarmuka yang ramah pengguna sehingga anggota dan pengelola dapat menggunakan sistem dengan mudah. Desain yang menarik dan fungsional akan memudahkan pengguna untuk mengisi formular pendaftaraan, memcari informasi, dan mengelola data keanggotaan.
d. Teknologi berbasis web digunakan sebagai platform utama untuk mengembangkan sistem keanggotaan dan informasi komunitas.
e. Menggunakan framework pengembangan web seperti Laravel atau Python yang akan digunakan untuk membangun aplikasi web dengan struktur yang efisien.
f. Menerapkan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) agar web lebih mudah ditemukan oleh publik saat mereka mencari informasi terkait komunitas atau jenis kegiatan yang ditawarkan.

Rancangan modul Sistem Informasi Keanggotaan pada Gambar 3 terdiri dari:

a. Halaman Utama (*Landing Page)*: Menampilkan informasi kegiatan atau agenda komunitas.
b. Menu Pendaftaran Anggota Baru: Pengguna bisa melakukan registrasi anggota baru.
c. *Login* Menu: Ada dua opsi *login*, yaitu anggota dan admin.

1. Hak Akses Anggota: Akses untuk melihat informasi keanggotaan dan mengubah data anggota.
2. Hak Akses Admin: Akses untuk mengelola anggota dan informasi yang terkait dengan komunitas.

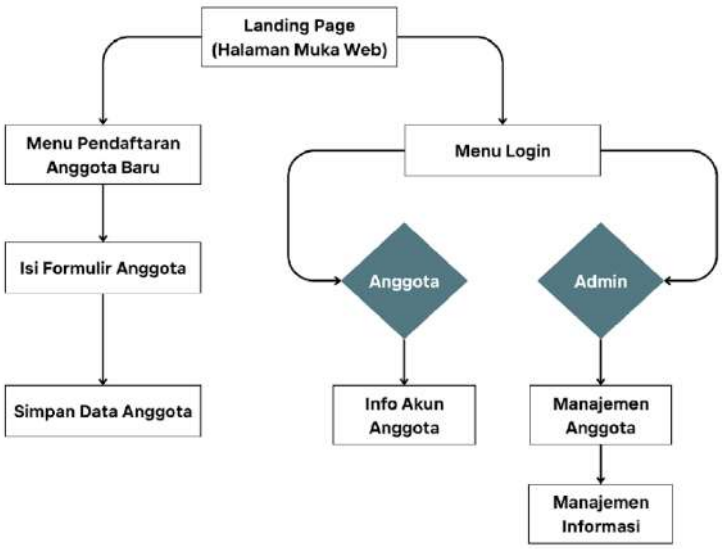

Gambar 9. Rancangan Modul Sistem Informasi Keanggotaan

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra

Gambar 10. Peta Lokasi Wilayah Mitra

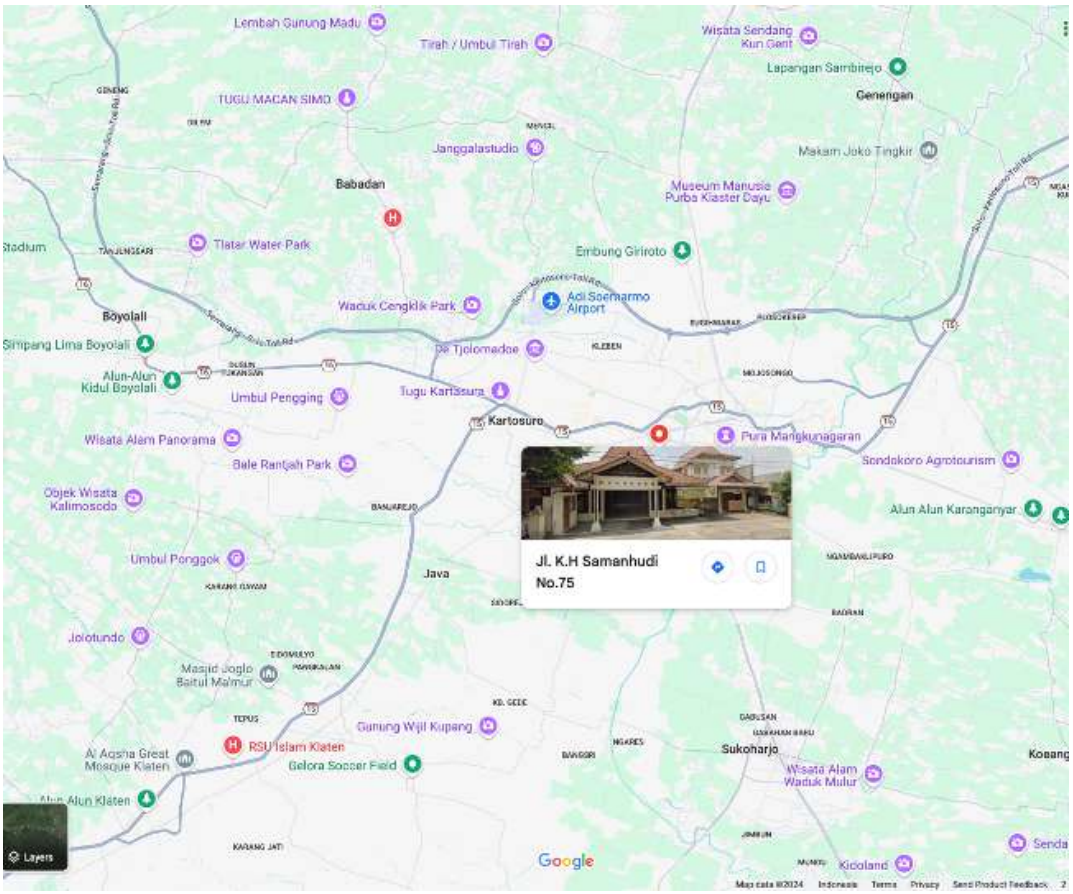

Gambar 11. Lokasi KAMKI Surakarta

Gambar 12. Area Kelurahan Lokasi KAMKI Surakarta

Lampiran 4. Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

1. Biodata Ketua Tim Pelaksana

1. Identitas Diri	
Nama Lengkap	Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
NIP/ NIDN/ ID SINTA	990005/0325047501/6049260
Tempat, Tanggal Lahir	Solo, 25 April 1975
E-mail	denik.iswardani@budiluhur.ac.id
Nomor Handphone	08129997086
Alamat	Jl. Ciledug Raya, North Petukangan, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

2. Riwayat Pendidikan			
	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Universitas Indonesia	Universiti Kebangsaan Malaysia
Bidang Ilmu	Hubungan Internasional	Hubungan Internasional	Strategi dan Hubungan Internasional
Tahun Masuk - Lulus	1993 - 1998	2001 - 2003	2005 - 2010

3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir				
No	**Tahun**	**Judul Pengabdian Kepada Masyarakat**	**Pendanaan**	
			Sumber*	**Jumlah (Rp)**
1	2021	Literasi dan Pelatihan Kecakapan Digital Untuk Meningkatkan Materi Pembelajaran Online Bagi Guru Guru di Kecamatan Seram Utara Timur Seti Kabupaten Maluku Tengah	Universitas Budi Luhur	4,500,000
2	2023	PKM Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sukaharja, Cijeruk Kabupaten Bogor Dalam Digitalisasi ALI (Administrasi, Literasi & Informasi) Menuju Era Smart Society 5.0	Universitas Budi Luhur	4,500,000
3	2024	PKM Bang Messi (Pengembangan Media Edukasi & Promosi) Berbasis Learning Management System Di Ponpes Nurul Hidayah, Cijeruk	Universitas Budi Luhur	6,000,000
4	2024	PKM Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Cijeruk	Universitas Budi Luhur	6,000,000

Jakarta, Februari 2025
Ketua Pelaksana,

Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.

4. Identitas Anggota (1)

1. Identitas Diri	
Nama Lengkap	Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP/ NIDN/ ID SINTA	040024/0322028201/117771
Tempat, Tanggal Lahir	Klaten, 22 Februari 1982
E-mail	pipin.faridaariyani@budiluhur.ac.id
Nomor Handphone	08121004656
Alamat	Jl. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah, Tangerang 15157

2. Riwayat Pendidikan			
	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Komputer	Komputer	
Tahun Masuk - Lulus	2000-2004	2006-2009	

3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2020	Pengoptimalan Peran Perangkat RT (Rukun Tetangga) Dalam Penanganan Covid-19 Melalui Aplikasi Siaga (Siap Jaga Warga) Covid-19	Universitas Budi Luhur	4.490.000
2	2023	Peningkatan Pemahaman Good Governance Melalui Digitalisasi Pelaporan LAMPID Penduduk Pada Desa Wanagiri Pandeglang	Universitas Budi Luhur	4.500.000
3	2024	PKM Bang Messi (Pengembangan Media Edukasi & Promosi) Berbasis Learning Management System Di Ponpes Nurul Hidayah, Cijeruk	Universitas Budi Luhur	6,000,000
4	2024	PKM Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Cijeruk	Universitas Budi Luhur	6,000,000

Jakarta, Februari 2025
Anggota Pelaksana,

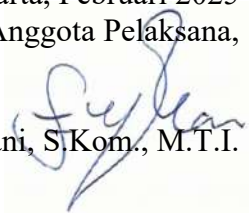

Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.

3. Identitas Anggota (2)

1. Identitas Diri	
Nama Lengkap	Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom.
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIM/ NIDN/ ID SINTA	060011/0320048401/614494
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 20 April 1984
E-mail	atik.ariesta@budiluhur.ac.id
Nomor Handphone	08119994478
Alamat	Jl. Al-Mujahiddin RT 02/08 No.15 Kreo Selatan, Tangerang

2. Riwayat Pendidikan			
	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	
Bidang Ilmu	Komputer	Komputer	
Tahun Masuk – Lulus	2002 – 2006	2009 - 2011	

3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2020	Pengoptimalan Peran Perangkat Rt (Rukun Tetangga) Dalam Penanganan Covid-19 Melalui Aplikasi Siaga (Siap Jaga Warga) Covid-19	Universitas Budi Luhur	4,495,000
2	2022	Peningkatan Literasi Digital Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Desa Pada Desa Wanagiri Pandeglang	Universitas Budi Luhur	4.497.500
3	2023	Peningkatan Pemahaman Good Governance Melalui Digitalisasi Pelaporan Lampid Penduduk Pada Desa Wanagiri Pandeglang	Universitas Budi Luhur	4.500.000
4	2024	PKM Bang Messi (Pengembangan Media Edukasi & Promosi) Berbasis Learning Management System Di Ponpes Nurul Hidayah, Cijeruk	Universitas Budi Luhur	6,000,000
5	2024	PKM Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Cijeruk	Universitas Budi Luhur	6,000,000

Jakarta, Februari 2025
Anggota Pelaksana,

Atik Ariesta, S.Kom. M.Kom.

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama

KAMKI
(Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia)
Dewan Pimpinan Cabang Kota Surakarta .
Alamat : Jl. KH. Samanhudi No. 75 Laweyan Surakarta. Phone : 0821 3556 1474

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Suyatno
Instansi/Lembaga	: KAMKI DPC Kota Surakarta
Jabatan	: Ketua KAMKI DPC Kota Surakarta
Alamat	: Sangkrah, RT 02 RW 10 Pasar Kliwon, Surakarta
Nomor HP	: 08112547444

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	: PKM Pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta Berbasis Web
Nama Ketua	: Denik Iswardani Witarti
NIDN/NIDK	: 0325047501
Instansi	: Universitas Budi Luhur
Jabatan	: Kepala Pusat Studi Diplomasi dan Isu Keamanan Strategis
Alamat	: Jl Ciledug Raya 15, Petukangan Selatan, Jakarta Selatan
Nomor HP	: 08119997086
Sumber dana	: Universitas Budi Luhur

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 September 2024
Yang membuat pernyataan

Suyatno

Lampiran 6. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATI

SURAT PERJANJIAN KONTRAK
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor A/UBL/DRPM/000/129/11/24

Pada hari ini Jumat tanggal 22 November 2024, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D**, sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: "PKM Pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta Berbasis Web".

Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti pada semester Gasal Tahun 2024/2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp 6,000,000.00 (enam juta rupiah).

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk softcopy kepada **PIHAK PERTAMA**;
3. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya;
4. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya;
5. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dari nilai kontrak.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,	PIHAK KEDUA,
METERAI TEMPEL 10000 7A9ALX328560333	
(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)	(Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D)
NIP. 190043	NIP. 990005

Lampiran 7. Catatan Harian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Koordinasi Kegiatan	√	√				
2.	Perancangan Sistem		√	√	√		
3.	Instalasi dan Konfigurasi Sistem				√	√	
4.	Pelatihan Penggunaan LMS					√	
5.	Evaluasi Kegiatan					√	
6.	Diseminasi Kegiatan PKM						√

No	Tanggal	Kegiatan
1	15 Oktober 2024	Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan KAMKI
2	5 Desember 2024	Perancangan Sistem
3	12 Desember 2024	Instalasi dan Konfigurasi Sistem
4	24 Desember 2024	Pelaksanaan kegiatan di Solo
5	14 Januari 2025	Evaluasi Kegiatan
6	20 Januari 2025	Penyusunan artikel publikasi
7	3 Februari 2025	Penyusunan Laporan dan pengajuan HKI

Lampiran 8. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

DAFTAR HADIR
DEMO & SOSIALISASI WEB DI
SOLO, 27 DESEMBER 2024

NO	NAMA	AFILIASI	TANDA TANGAN
1.	Yayuk M	Solo	
2.	Slamet W	Solo	
3.			
4.			
5.	Dayu Maryati	SOLO	
6.			
7.			
8.	PAINEM	HAMKRI- SOLO	
9.		Solo	
10		Solo	
11	ROZZA	HAMKRI	
12	diana rosmala	SOLO	

Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 10. Draft Artikel Ilmiah

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat
Volume 99, Nomor 99, Bulan, Tahun, Hal: 99-99 E-ISSN: 2809-6509

PKM Pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta Berbasis Web

Web-Based PKM Management of the Indonesian Keroncong Music Artist Community (KAMKI) Surakarta

Denik Iswardani Witarti[1*], Pipin Farida Ariyani[2], Atik Ariesta[3]

[1] Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif
[2,3] Fakultas Teknologi Informasi
[1,2,3]Universitas Budi Luhur
E-mail: [1*]denik.iswardani@budiluhur.ac.id, [2]pipin.faridaariyani@budiluhur.ac.id, [3]atik.ariesta@budiluhur.ac.id
(* corresponding author)

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to help manage the Indonesian Keroncong Music Artist Community (KAMKI) of the Surakarta City Branch Representative Council (DPC) by developing a web-based information system. KAMKI Surakarta faces two main problems, namely the lack of a structured member recording system and difficulties in accessing community information. As a solution, a web-based information system was developed with member data management features, automatic registration and public announcements. This system was designed using the Agile method which allows the development process to be carried out iteratively with input from the community. The results of system implementation show increased efficiency in recording members and disseminating community information. Evaluation using the Black Box Testing method with the Equivalence Partitioning technique proves that the system functions according to specifications. This system has been published via campus social media and submitted as Intellectual Property Rights (HKI). With this system, KAMKI can more easily manage membership and increase community involvement.

Keywords: *KAMKI, keroncong music community, information system, web, membership management*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Kota Surakarta dengan mengembangkan sistem informasi berbasis web. KAMKI Surakarta menghadapi dua permasalahan utama, yaitu kurangnya sistem pencatatan anggota yang terstruktur dan kesulitan dalam akses informasi komunitas. Sebagai solusi, dikembangkan sistem informasi berbasis web dengan fitur pengelolaan data anggota, pendaftaran otomatis, serta pengumuman publik. Sistem ini dirancang menggunakan metode Agile yang memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara iteratif dengan masukan dari komunitas. Hasil implementasi sistem menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pencatatan anggota dan penyebaran informasi komunitas. Evaluasi menggunakan metode Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning membuktikan bahwa sistem berfungsi sesuai spesifikasi. Sistem ini telah dipublikasikan melalui media sosial kampus dan diajukan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan adanya sistem ini, KAMKI dapat lebih mudah mengelola keanggotaan dan meningkatkan keterlibatan komunitas.

Kata kunci: KAMKI, komunitas musik keroncong, sistem informasi, web, pengelolaan keanggotaan

1. PENDAHULUAN

Keroncong adalah salah satu genre musik tradisional Indonesia yang memiliki akar sejarah yang kuat dan menjadi bagian penting dari kebudayaan Indonesia. Sebagai musik yang berasal dari pengaruh kolonialisme Belanda, keroncong pertama kali dikenal di Batavia sebagai Keroncong Tugu, sebuah musik hiburan pada masa penjajahan. Selama bertahun-tahun, musik keroncong mengalami perkembangan, salah satunya dengan pengaruh budaya lokal seperti gamelan, yang menghasilkan alunan musik yang lebih santai dan mendalam. Meskipun industri musik modern berkembang pesat, keroncong tetap eksis dan menjadi bagian dari warisan budaya yang harus dijaga kelestariannya.

Salah satu komunitas penggiat musik keroncong yang berperan penting dalam pelestarian keroncong adalah Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta. Komunitas ini memiliki tujuan untuk mengembangkan, melestarikan, dan memperkenalkan musik keroncong kepada masyarakat luas. Namun, meskipun berperan vital dalam pengembangan musik keroncong di wilayah Solo Raya, KAMKI Surakarta menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat efektivitas operasional dan keberlanjutan komunitas.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus KAMKI Surakarta, terdapat dua masalah utama yang sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan komunitas. Pertama, keanggotaan yang belum terdata dengan baik. Saat ini, KAMKI Surakarta memiliki sekitar 60 anggota yang terdiri dari musisi dan pencinta musik keroncong di Kota Solo. Namun, sistem pencatatan administrasi yang digunakan selama ini belum terstruktur dengan baik. Data anggota, yang mencakup informasi pribadi, riwayat kontribusi, serta status keanggotaan, belum terdokumentasi dengan rapi. Akibatnya, komunitas tidak dapat memantau dengan jelas jumlah anggota aktif, anggota baru, atau anggota yang keluar. Data yang tidak tersimpan dengan baik juga rawan hilang, yang tentunya mengganggu pengelolaan kegiatan komunitas.

Kedua, kurangnya sistem informasi yang memadai untuk komunikasi dan publikasi. Sebagian besar komunikasi dalam komunitas ini dilakukan secara manual melalui WhatsApp grup (WAG), yang memiliki keterbatasan dalam hal penyimpanan arsip dan aksesibilitas informasi. Pengelolaan informasi yang masih bersifat manual ini sangat rentan terhadap kehilangan data, dan sangat bergantung pada keberadaan individu yang mengelola grup tersebut. Selain itu, KAMKI Surakarta belum memiliki platform yang memadai untuk menyebarkan informasi kegiatan komunitas kepada publik. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi publik atau calon anggota untuk menemukan informasi terkait keberadaan komunitas atau perkembangan keroncong.

Permasalahan yang dihadapi oleh KAMKI Surakarta ini perlu segera ditangani untuk memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan keberadaan komunitas. Pengelolaan keanggotaan yang lebih terstruktur dan komunikasi yang lebih efektif akan sangat membantu KAMKI Surakarta dalam meningkatkan partisipasi anggota, mempercepat penyebaran informasi, serta memperkenalkan musik keroncong kepada masyarakat luas. Tanpa solusi yang tepat, masalah keanggotaan yang tidak terdata dengan baik dan kurangnya aksesibilitas informasi akan terus menghambat pertumbuhan komunitas, serta mengurangi efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, penting bagi komunitas seperti KAMKI Surakarta untuk mengadopsi sistem yang lebih modern dalam mengelola data dan komunikasi. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi komunitas, tetapi juga membuka peluang bagi komunitas keroncong untuk lebih dikenal secara luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk memberikan solusi yang konkret melalui pengembangan sistem informasi keanggotaan berbasis web yang dapat membantu KAMKI Surakarta dalam mengatasi tantangan yang ada. Solusi ini diharapkan dapat menyelesaikan dua masalah utama yang dihadapi. Solusi pertama yaitu peningkatan pengelolaan keanggotaan. Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan, KAMKI Surakarta dapat mendata anggota dengan lebih terstruktur, memungkinkan pengelolaan data anggota yang lebih efisien dan transparan. Data pribadi, riwayat kontribusi, serta status keanggotaan dapat dicatat dengan baik, mempermudah pembaruan data dan memungkinkan pemantauan anggota yang lebih akurat. Solusi kedua yaitu peningkatan komunikasi dan publikasi. Sistem informasi yang dikembangkan juga dilengkapi dengan modul pengumuman dan informasi yang memungkinkan pengelola komunitas untuk menyebarkan informasi dengan mudah kepada anggota dan publik. Dengan sistem ini, informasi penting seperti acara, kebijakan, dan perkembangan komunitas dapat disebarkan secara efektif, sehingga

meningkatkan keterlibatan anggota dan mempermudah akses bagi publik yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang keroncong dan KAMKI Surakarta.

Melalui solusi ini, diharapkan KAMKI Surakarta dapat menjalankan kegiatan dengan lebih terorganisir, meningkatkan visibilitasnya, serta menjaga kelestarian musik keroncong dalam jangka panjang.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan beberapa langkah awal untuk memulai proses pengembangan sistem informasi keanggotaan KAMKI. Persiapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dan tujuan yang diinginkan komunitas dapat terpenuhi.

a. Identifikasi Kebutuhan

Proses pertama adalah melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh komunitas, khususnya dalam pengelolaan data anggota KAMKI. Untuk itu, tim PKM mengadakan sesi wawancara dengan anggota komunitas untuk memahami masalah yang ada, seperti kesulitan dalam pendaftaran anggota, pengelolaan data anggota, dan penyajian informasi yang terorganisir di dalam sistem. Hasil wawancara ini kemudian akan digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan dan fungsi utama yang harus ada dalam sistem informasi tersebut. Fitur-fitur utama yang diperoleh dari hasil diskusi adalah pendaftaran anggota, manajemen anggota, serta manajemen informasi.

b. Perencanaan dan Penentuan Metode Pengembangan

Mengingat dinamika kebutuhan yang terus berkembang, metode pengembangan yang dipilih adalah metode Agile. Metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam pengembangan, memungkinkan penyesuaian berdasarkan umpan balik komunitas secara berkelanjutan. Selain itu, Agile juga memastikan sistem berkembang secara bertahap dengan fokus pada pengiriman fitur bernilai tambah dalam setiap iterasi.

c. Tim Pelaksana

Tim PKM yang terlibat terdiri dari tiga dosen dan dua mahasiswa, masing-masing dengan peran yang telah ditentukan dengan jelas. Ketua tim bertanggung jawab pada komunikasi dengan mitra dan identifikasi masalah, sedangkan anggota 1 dan 2 fokus pada perancangan dan evaluasi website. Mahasiswa 1 dan 2 membantu dalam perancangan teknis dan pengujian fitur sistem. Pembagian tugas yang jelas ini bertujuan untuk memperlancar setiap tahapan pelaksanaan program.

2.2. Pelaksanaan

a. Tahapan Pengembangan Sistem dengan Metode Agile

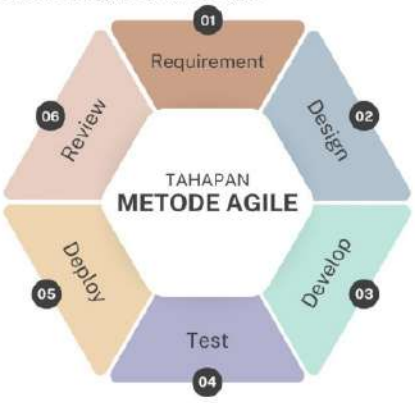

Gambar 1. Metode Agile Development

Pengembangan sistem informasi ini dilaksanakan dengan menerapkan metode Agile yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1) Requirement (Analisa Kebutuhan):
Pada tahap ini, tim PKM melakukan analisis kebutuhan melalui diskusi intensif dengan komunitas. Hasil dari tahap ini adalah daftar fitur yang dibutuhkan untuk pengelolaan anggota KAMKI, seperti pendaftaran anggota, manajemen anggota, dan penyajian informasi. Setiap fitur yang dihasilkan menjadi prioritas dalam pengembangan.

2) Design (Perancangan Sistem):
Perancangan sistem dilakukan dengan merencanakan sprint untuk pengembangan fitur-fitur utama. Sprint pertama difokuskan pada pendaftaran anggota, manajemen data anggota, dan pengelolaan informasi yang akan ditampilkan pada halaman web. Perancangan melibatkan pembuatan struktur database dan tampilan antarmuka yang memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

3) Development (Pengembangan Sistem):
Tahap ini mengimplementasikan fitur-fitur yang telah direncanakan dalam bentuk kode program. Fitur utama yang pertama kali dikembangkan adalah formulir pendaftaran anggota dengan validasi email dan kata sandi. Selanjutnya, fitur manajemen data anggota dan penyajian informasi dikembangkan untuk memudahkan admin dalam mengelola keanggotaan dan menampilkan informasi terbaru kepada anggota.

4) Testing (Pengujian):
Setelah pengembangan, dilakukan pengujian untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai rencana. Pengujian dilakukan dengan metode Black Box Testing, yaitu menguji fungsionalitas sistem tanpa memandang struktur internalnya. Teknik Equivalence Partitioning digunakan untuk memastikan input yang diberikan dapat diterima sistem sesuai dengan spesifikasi yang ada. Setiap form, seperti form pendaftaran anggota, form login, dan form input informasi, diuji dengan memasukkan data yang valid dan tidak valid untuk memverifikasi bahwa sistem dapat menolak data yang salah.

5) Deployment (Penerapan dan Penyesuaian):
Setelah sistem diuji, sistem mulai diterapkan pada lingkungan nyata. Pengujian lebih lanjut dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan dan memperbaiki fitur yang belum memenuhi harapan. Pada tahap ini, tim PKM juga melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari pengguna yang terlibat dalam pengujian.

6) Review (Pemeliharaan dan Evaluasi):
Setelah penerapan sistem, tim PKM terus memantau kinerja sistem. Maintenance dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan dapat menangani masalah teknis yang mungkin muncul. Selain itu, fitur baru atau peningkatan pada fitur yang ada akan dikembangkan seiring dengan kebutuhan komunitas yang berkembang.

b. Partisipasi Komunitas dalam Proses Pengembangan
Partisipasi komunitas sangat penting dalam proses pengembangan dan implementasi sistem. Pada tahap awal, komunitas memberikan masukan terkait fitur yang diinginkan. Pada tahap deployment, komunitas juga terlibat dalam uji coba sistem dan memberikan umpan balik mengenai fungsionalitas sistem. Hal ini memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Pelatihan dan Sosialisasi
Untuk mendukung adopsi sistem, tim PKM melakukan pelatihan kepada anggota komunitas tentang cara menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan. Pelatihan ini dapat berupa workshop atau panduan pengguna yang memudahkan anggota komunitas dalam memahami cara kerja sistem. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa komunitas dapat menggunakan sistem dengan maksimal dan meminimalkan hambatan penggunaan akibat kurangnya pengetahuan teknis.

2.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada beberapa tahapan untuk memastikan kualitas dan efektivitas sistem yang dikembangkan. Evaluasi awal dilakukan pada tahap pengujian dengan menggunakan Black Box Testing untuk mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan pada fungsi-fungsi yang ada dalam sistem. Setelah penerapan, evaluasi lebih lanjut dilakukan dengan melihat tingkat kepuasan pengguna dan efektivitas sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi komunitas.

2.4. Pelaporan

Setelah evaluasi selesai, laporan mengenai keseluruhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disusun. Laporan mencakup seluruh tahapan pengembangan sistem, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Selain itu, laporan juga mencakup analisis hasil evaluasi dan rekomendasi untuk pengembangan sistem lebih lanjut. Laporan ini akan diseminasi kepada seluruh anggota komunitas dan pihak terkait untuk memberikan informasi mengenai keberhasilan program dan dampaknya terhadap komunitas.

Penerapan metode Agile dalam pengembangan sistem informasi pendataan anggota KAMKI terbukti memberikan fleksibilitas dan responsif terhadap perubahan kebutuhan komunitas. Proses iteratif yang dilakukan pada setiap sprint memungkinkan pengembangan sistem yang berkelanjutan, dengan fokus pada fitur yang memberikan nilai tambah langsung bagi pengguna. Dengan pelatihan dan sosialisasi yang tepat, diharapkan sistem ini dapat diterima dengan baik oleh komunitas dan membantu mereka dalam mengelola anggota secara lebih efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman, 12pt, Bold]

3.1. Tampilan Layar

Pengembangan sistem informasi pendaftaran anggota KAMKI menghasilkan tampilan antarmuka yang intuitif dan mudah diakses oleh pengguna. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran dan manajemen anggota. Gambar 2 menunjukkan tampilan halaman depan website yang menyajikan gambar slider terkait KAMKI serta rincian data anggota. Fitur tombol pendaftaran yang jelas pada halaman depan sangat membantu pengguna baru dalam mendaftar sebagai anggota.

Gambar 2. Tampilan Halaman Depan Website

Pada halaman event (Gambar 3), sistem menyediakan informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh KAMKI, seperti konser keroncong dan pelatihan. Tombol event pada halaman ini memberikan akses langsung ke detail setiap kegiatan yang sedang atau akan dilaksanakan. Halaman pendaftaran anggota (Gambar 4) memungkinkan pengguna untuk mengisi data diri secara lengkap. Pengguna dapat menginputkan informasi seperti nama, nomor telepon, alamat email, serta kategori anggota, dan password yang aman.

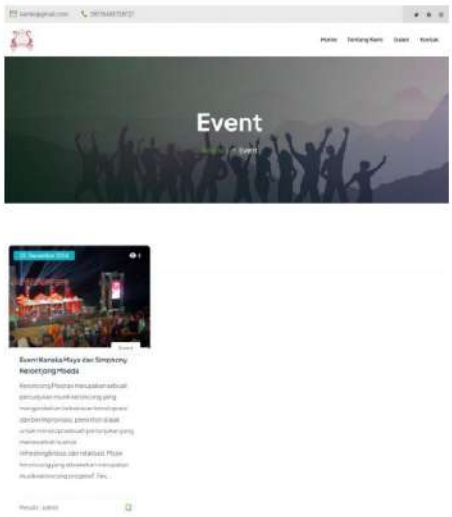

Gambar 3. Tampilan Layar Halaman Event

Gambar 4. Tampilan Halaman Pendaftaran Anggota

Tampilan halaman login anggota (Gambar 5) juga dilengkapi dengan fitur validasi yang memudahkan pengguna untuk masuk ke sistem dengan menggunakan email dan password. Pada sistem ini, pengguna juga memiliki opsi untuk melakukan reset password jika diperlukan.

Gambar 5. Tampilan Halaman Login Anggota

Tampilan manajemen data anggota dan event (Gambar 6 dan Gambar 7) memberikan administrasi kemudahan dalam mengelola keanggotaan dan kegiatan. Data anggota yang telah mendaftar dapat dikelola dengan mudah, dan setiap perubahan status anggota atau event dapat dilakukan secara efisien melalui interface yang sederhana.

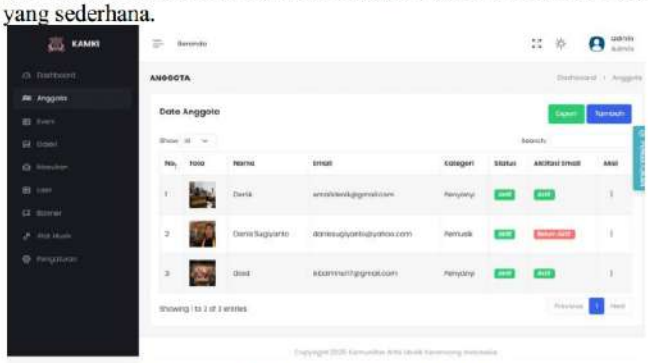

Gambar 6. Tampilan Layar Manajemen Data Anggota

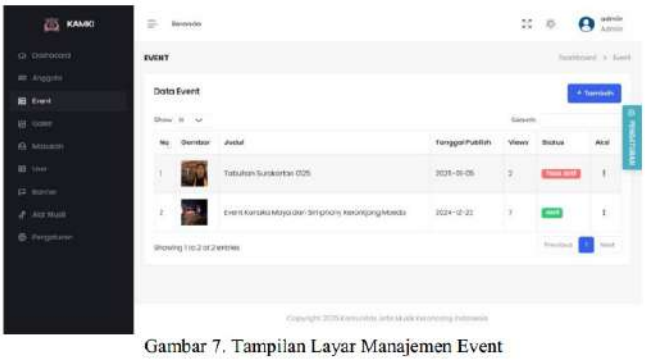

Gambar 7. Tampilan Layar Manajemen Event

3.2. Pelatihan dan Penggunaan Sistem

Pada 27 Desember 2024, kegiatan pelatihan dan sosialisasi sistem informasi pendaftaran dilaksanakan di Kota Solo, yang dihadiri oleh pengurus dan anggota KAMKI Cabang Surakarta. Dalam kegiatan ini, tim PKM yang dipimpin oleh Denik Iswardani W memberikan pemaparan mengenai fitur-fitur yang terdapat dalam sistem, cara mendaftar, dan cara mengelola data anggota dan event. Pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sistem oleh anggota KAMKI.

Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Sistem

3.3. Evaluasi Sistem

Selama proses pengembangan, dilakukan evaluasi sistem menggunakan test case yang terstruktur untuk memastikan bahwa seluruh fungsi bekerja sesuai dengan harapan. Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian berbagai fitur sistem. Beberapa tes dilakukan untuk memastikan form input seperti nama, alamat email, nomor telepon, password, dan deskripsi informasi berfungsi dengan baik.

Tabel 1. Test Case Form Pendaftaran Anggota

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
1	Mengisi nama lengkap dengan karakter string	Nama: "John Doe"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Nama: "John123"	Error: hanya huruf diperbolehkan	Muncul pesan error "Nama hanya boleh berisi huruf"	Berhasil
2	Mengisi alamat rumah sesuai dengan kode pos	Alamat: "Jl. Merdeka No.10, 40123"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Alamat: "Jl. Merdeka No.10, ABCD"	Error: kode pos harus angka	Muncul pesan error "Kode pos harus berupa angka"	Berhasil
3	Mengisi tanggal lahir sesuai format date	Tanggal: "1995-10-25"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Tanggal: "25-10-1995"	Error: format tidak sesuai	Muncul pesan error "Gunakan format YYYY-MM-DD"	Berhasil
4	Mengisi nomor telepon atau HP dengan karakter angka	No. HP: "081234567890"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		No. HP: "0812abcd890"	Error: hanya angka diperbolehkan	Muncul pesan error "Nomor HP hanya boleh berisi angka	Berhasil
5	Mengisi alamat email valid	Email: "user@example.com"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Email: "user@com"	Error: format email tidak valid	Muncul pesan error "Format email tidak valid"	Berhasil
6	Mengisi kata sandi minimal 8 karakter dengan gabungan huruf, angka, dan karakter khusus	Password: "Passw0rd!"	Data diterima	Data berhasil disimpan	Berhasil
		Password: "pass123"	Error: minimal 8 karakter dengan kombinasi huruf, angka, dan karakter khusus	Muncul pesan error "Password harus minimal 8 karakter dan mengandung huruf, angka, serta karakter khusus"	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat menerima input yang valid dengan sukses dan memberikan pesan error yang tepat ketika input tidak valid, seperti saat nama berisi angka, alamat email tidak valid, atau password tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Ini membuktikan bahwa sistem telah berhasil mengimplementasikan validasi input yang efektif untuk meningkatkan akurasi data yang diterima.

Tabel 2. Test Case Login

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
1	Mengisi alamat email / nomor telepon valid	contoh@email.com	Sistem menerima input	Input diterima tanpa error	Berhasil
		81234567890	Sistem menerima input	Input diterima tanpa error	Berhasil
		contoh@.com	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Format email tidak valid"	Berhasil
		12345	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Nomor telepon tidak valid"	Berhasil
2	Mengisi kata sandi minimal 8 karakter dengan gabungan huruf, angka, dan karakter khusus	Passw@rd123	Sistem menerima input	Input diterima tanpa error	Berhasil
		P@ss12	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus minimal 8 karakter"	Berhasil
		Password@	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus mengandung angka"	Berhasil
		12345678@	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus mengandung huruf"	Berhasil
		Password123	Sistem menolak input dengan pesan error	Muncul pesan error "Kata sandi harus mengandung karakter khusus"	Berhasil

Tabel 3. Test Case Form Input Informasi

No.	Item Pengujian	Input yang Diuji	Ekspektasi Output	Hasil Pengujian	Status
1	Mengisi deskripsi informasi	Input kosong	Muncul pesan error bahwa deskripsi tidak boleh kosong	Pesan error muncul	Berhasil
2	Mengisi deskripsi informasi	Input berisi teks	Deskripsi berhasil disimpan tanpa error	Deskripsi berhasil disimpan	Berhasil
3	Mengisi deskripsi informasi	Input hanya berisi spasi	Muncul pesan error bahwa deskripsi tidak boleh kosong	Pesan error muncul	Berhasil
4	Mengisi deskripsi informasi	Input dengan karakter spesial (@#$%^&)	Deskripsi berhasil disimpan tanpa error jika karakter diperbolehkan	Deskripsi berhasil disimpan	Berhasil
5	Mengisi deskripsi informasi	Input dengan panjang lebih dari batas maksimal	Muncul pesan error bahwa deskripsi terlalu panjang	Pesan error muncul	Berhasil

3.4. Pembahasan

a. Keberhasilan Sistem dalam Memenuhi Kebutuhan Komunitas

Sistem informasi pendaftaran anggota KAMKI yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi selama tahap persiapan. Proses pendaftaran anggota, pengelolaan data, dan pengumuman event kini dapat dilakukan dengan mudah melalui website. Sebelumnya, KAMKI menghadapi kesulitan dalam mengelola data anggota secara manual, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan informasi.

Dengan adanya sistem baru, semua data anggota dapat disimpan dengan lebih terstruktur, sehingga memudahkan administrasi dalam mengelola informasi yang lebih akurat dan terkini. Tampilan yang user-friendly juga membantu anggota dalam mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Selain itu, pengelolaan event menjadi lebih efisien karena admin dapat mengupdate dan mengatur status event dengan mudah melalui halaman manajemen event.

b. Penggunaan Metode Agile dalam Pengembangan Sistem

Penerapan metode Agile dalam pengembangan sistem ini terbukti sangat efektif, mengingat karakteristik kebutuhan komunitas yang dinamis. Dengan adanya siklus iterasi yang memungkinkan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus, sistem ini dapat berkembang seiring waktu sesuai dengan umpan balik yang diberikan oleh anggota komunitas. Setiap sprint dalam pengembangan memprioritaskan fitur yang paling dibutuhkan, seperti pendaftaran anggota, pengelolaan data, dan informasi kegiatan.

Keunggulan metode Agile juga terlihat pada kemampuannya untuk beradaptasi terhadap perubahan. Misalnya, pada tahap awal, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan dengan melibatkan langsung anggota komunitas, yang memungkinkan tim untuk lebih memahami masalah dan merancang solusi yang tepat. Selain itu, proses pengembangan sistem yang bertahap memungkinkan pengguna untuk merasakan manfaat sistem secara langsung, dengan peningkatan fitur yang dilakukan secara berkelanjutan.

c. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi

Meskipun sistem ini berhasil dikembangkan, beberapa tantangan tetap muncul selama implementasi. Salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan teknologi di kalangan anggota komunitas, yang menjadi hambatan dalam penggunaan sistem secara maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, tim PKM telah melakukan pelatihan dan sosialisasi yang intensif kepada anggota KAMKI mengenai cara menggunakan sistem.

Beberapa anggota juga mengalami kesulitan awal dalam memahami alur pendaftaran dan pengelolaan data. Oleh karena itu, tim PKM menyediakan panduan pengguna yang memudahkan mereka dalam menjalankan proses tersebut. Upaya ini terbukti berhasil, dengan sebagian besar anggota mulai mengakses dan memanfaatkan sistem setelah pelatihan dilaksanakan.

d. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi yang dilakukan selama pengujian dan penerapan sistem memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan dan potensi perbaikan. Pengujian yang dilakukan menggunakan metode Black Box Testing berhasil menemukan dan memperbaiki kesalahan pada fitur login dan pendaftaran anggota, memastikan bahwa input yang tidak valid ditolak dengan tepat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih mudah dan nyaman dalam mengakses sistem.

Tim PKM juga melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima dari pengguna setelah implementasi. Perbaikan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan dapat mengakomodasi kebutuhan yang berkembang di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web untuk Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta telah berhasil mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, terutama terkait pengelolaan keanggotaan yang tidak terstruktur dan kurangnya aksesibilitas informasi. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data anggota yang lebih efisien, pendaftaran otomatis, serta penyebaran informasi dan pengumuman yang lebih dinamis. Melalui pendekatan Agile dalam pengembangan, sistem ini dapat beradaptasi dengan kebutuhan komunitas secara fleksibel. Pelatihan penggunaan sistem yang telah dilakukan memastikan implementasi sistem berjalan optimal. Hasil evaluasi dengan metode Black Box Testing dan Equivalence Partitioning menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi dengan baik, memvalidasi data sesuai ketentuan.

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan komunitas dan memperkenalkan KAMKI kepada masyarakat luas melalui platform digital, yang mendukung kelangsungan dan

pengembangan musik keroncong di era digital. Keberhasilan ini juga menggambarkan pentingnya teknologi dalam memperkuat operasional dan eksistensi komunitas seni dan budaya. Meskipun sistem telah berhasil diterapkan, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti pengembangan fitur tambahan, peningkatan keamanan sistem, dan optimasi performa untuk aksesibilitas yang lebih baik. Untuk memastikan pemanfaatan sistem secara maksimal, perlu adanya peningkatan adopsi oleh anggota dan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pemerintah dan institusi pendidikan.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan sistem informasi berbasis web yang telah dikembangkan dapat semakin bermanfaat bagi KAMKI Surakarta dan komunitas musik keroncong secara keseluruhan. Program ini juga memiliki potensi untuk menjadi model bagi komunitas seni dan budaya lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan memperluas jangkauan komunitas di era digital. Dengan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, sistem ini diharapkan dapat terus berkembang mengikuti kebutuhan dan perkembangan teknologi, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur atas pendanaan yang diberikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Gasal 2024/2025, serta kepada Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta atas kerjasama yang baik. Dukungan ini memungkinkan pengembangan sistem informasi yang bermanfaat bagi komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Dokumen. SK KAMKI Surakarta. 2021.
[2] Solosae. Solo Keroncong Festival 2024, Kolaborasikan Musik Keroncong dengan Seni Lintas Genre. [Internet] Available from https://solosae.com/solo-keroncong-festival-2024-kolaborasikan-musik-keroncong-dengan-seni-lintas-genre/. 2024.
[3] Klikwarta. Semarak Solo Keroncong Festival 2024 Suguhkan Pergelaran Seni Keroncong Lintas Genre. [Internet] Available from https://www.klikwarta.com/semarak-solo-keroncong-festival-2024-suguhkan-pergelaran-seni-keroncong-lintas-genre. 2024.
[4] Hutauruk AC, Pakpahan AF. Perancangan Sistem Informasi Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Web pada Universitas Advent Indonesia Menggunakan Metode Agile Development (Studi Kasus: Universitas Advent Indonesia). CogITo Smart Journal. 2021 Dec 19;7(2):315-28.
[5] Pertiwi TA, Luchia NT, Sinta P, Dahlia A, Fachrezi IR, Aprinastya R, Hamzah ML. Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi. 2023 Mar 6;1(1):53-66.
[6] Atim SB. Permodelan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Agile. Journal of Artificial Intelligence and Technology Information. 2024 Mar 1;2(1):14-25.
[7] Ariesta, A., Dewi, Y.N., Sariasih, F.A. and Fibriany, F.W. Penerapan Metode Agile Dalam Pengembangan Application Programming Interface System Pada PT XYZ. Jurnal CoreIT. 2021 Jun;7(1).
[8] Arofiq NM, Erlangga RF, Irawan A, Saifudin A. Pengujian Fungsional Aplikasi Inventory Barang Kedatangan Dengan Metode Black Box Testing Bagi Pemula. OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains. 2023 May 30;2(05):1322-30.
[9] Arbeit AA, Ramadhanti D, Akbar RA, Ramadhan S, Saifudin A. Black Box Testing On Best Sales Selection System Application Using Equivalence Partitions Techniques. TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan. 2023 Jun 28;1(1):101-6.

Lampiran 11. Publikasi Media Massa

Link Youtube: https://youtu.be/5TJPHFjFG9k

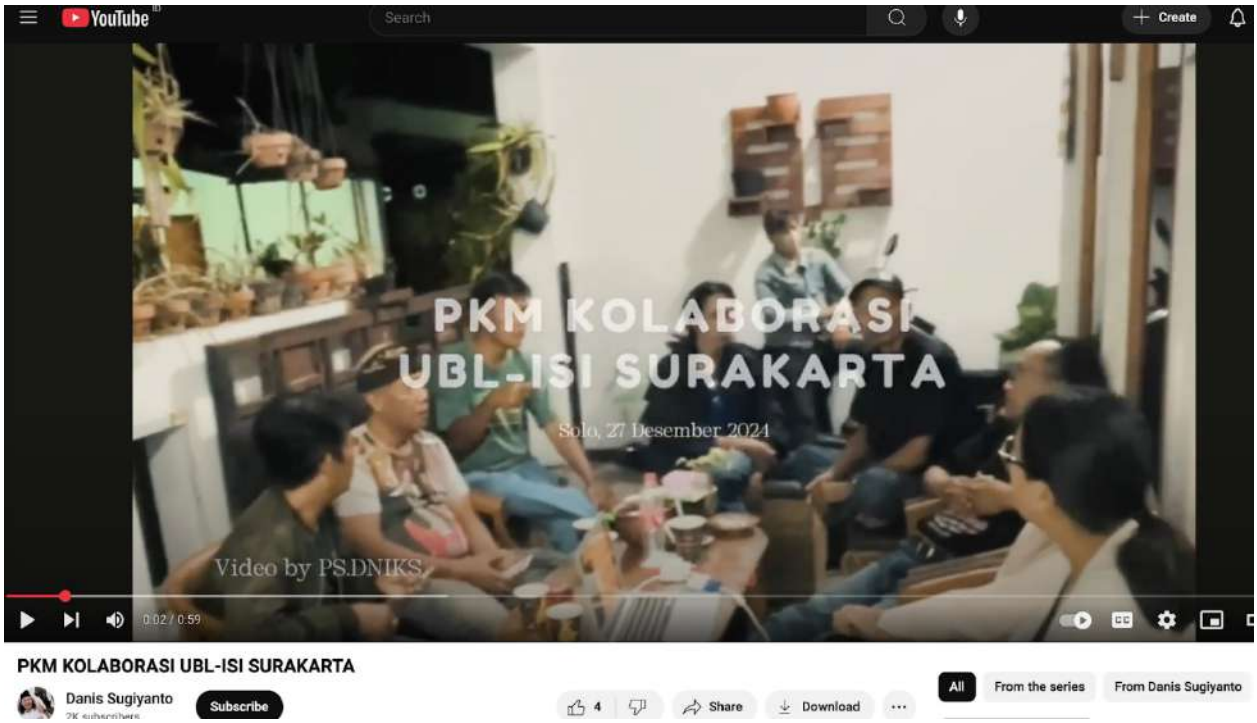

Judul: PKM KOLABORASI UBL-ISI SURAKARTA

Deskripsi:

Data anggota Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Cabang Surakarta masih dikelola secara manual. Universitas Budi Luhur (UBL) berkolaborasi dengan ISI Surakarta berupaya mendata keanggotaan KAMKI Cabang Surakarta secara digital.

PKM berjudul " : PKM Pengelolaan Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI) Surakarta Berbasis Web" PKM diketuai oleh Denik Iswardani W (Kapus. PSDNIKS). Tim UBL terdiri dari Pipin Farida Ariyani (FTI) & Atik Ariesta (FTI), sedangkan dari ISI SURAKARTA diwakili oleh Danis Sugiyanto (Kajur. Karawitan).

Kegiatan demo & sosialisasi web dilaksanakan di Kota Solo, tanggal 27 Desember 2024. Beberapa pengurus & anggota KAMKI Cabang Surakarta hadir. Semua menyampaikan senang karena pengelolaan anggota akan lebih terorganisir dan efisien karena sudah digital.

Lampiran 12. Modul/Materi Kegiatan

HALAMAN DEPAN

Pada halaman depan terdapat slider gambar terkait dengan KAMKI. Di bawah slider gambar terdapat rincian data anggota KAMKI. Selanjutnya terdapat tombol daftar untuk pendaftaran anggota. Terakhir adalah bagian footer dari website.

EVENT

Halaman event digunakan untuk memberikan informasi kegiatan-kegiatan terkait dengan keroncong, terutama kegiatan KAMKI. Tombol event digunakan untuk menuju ke halaman event. Detail dari event dapat diakses dengan memilih event yang ingin dilihat.

PENDAFTARAN

Halaman pendaftaran dapat diakses dengan mengklik tombol pendaftaran yang ada pada halaman depan wesbite. Pada saat pendaftaran diwajibkan untuk mengisi data nama, nomor hp, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, kategori, e-mail, foto, alamat lengkap, nama komunitas, dan password. Tombol daftar digunakan untuk melakukan pendaftaran dan tombol login digunakan untuk melakukan login.

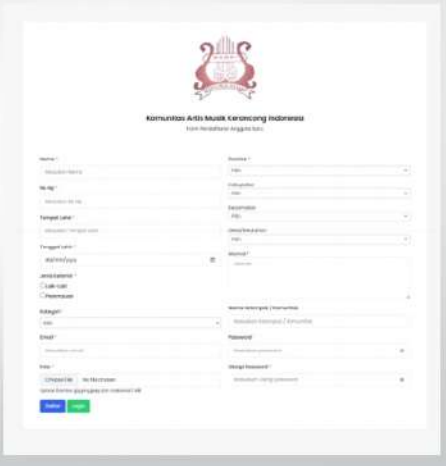

LOGIN

Tombol login dapat diakses dari halaman pendaftaran anggota. Pada halaman login anggota dapat menginput email sebagai username dan password yang digunakan untuk mengakses. Tombol masuk untuk mengkonfirmasi username dan password sudah sesuai. Tombol Daftar anggota digunakan untuk kembali ke halaman pendaftaran anggota dan tombol lupa password digunakan untuk melakukan konfirmasi jika lupa password.

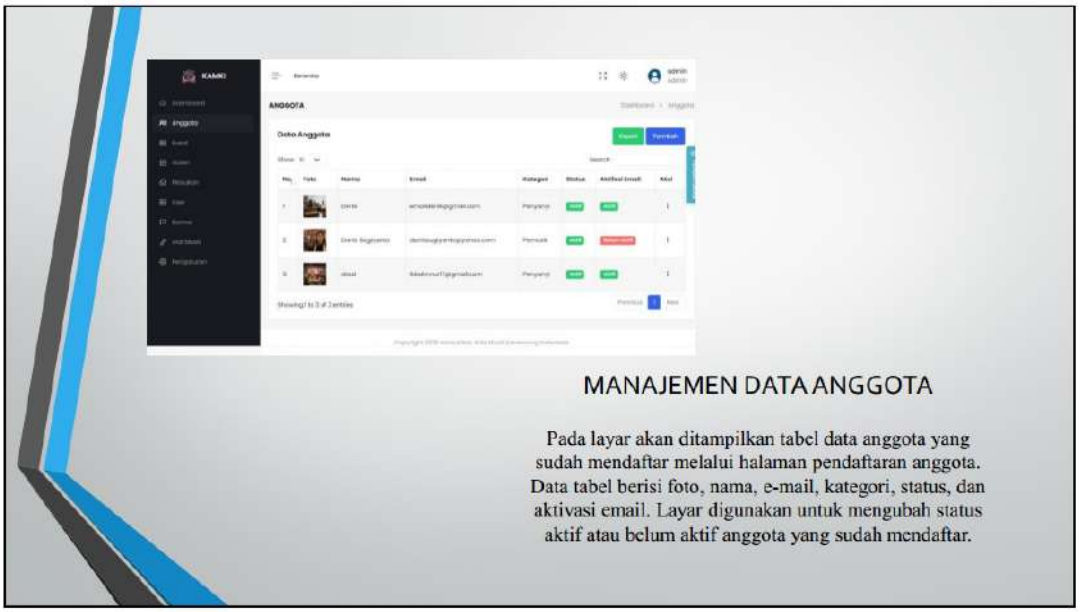

MANAJEMEN DATA ANGGOTA

Pada layar akan ditampilkan tabel data anggota yang sudah mendaftar melalui halaman pendaftaran anggota. Data tabel berisi foto, nama, e-mail, kategori, status, dan aktivasi email. Layar digunakan untuk mengubah status aktif atau belum aktif anggota yang sudah mendaftar.

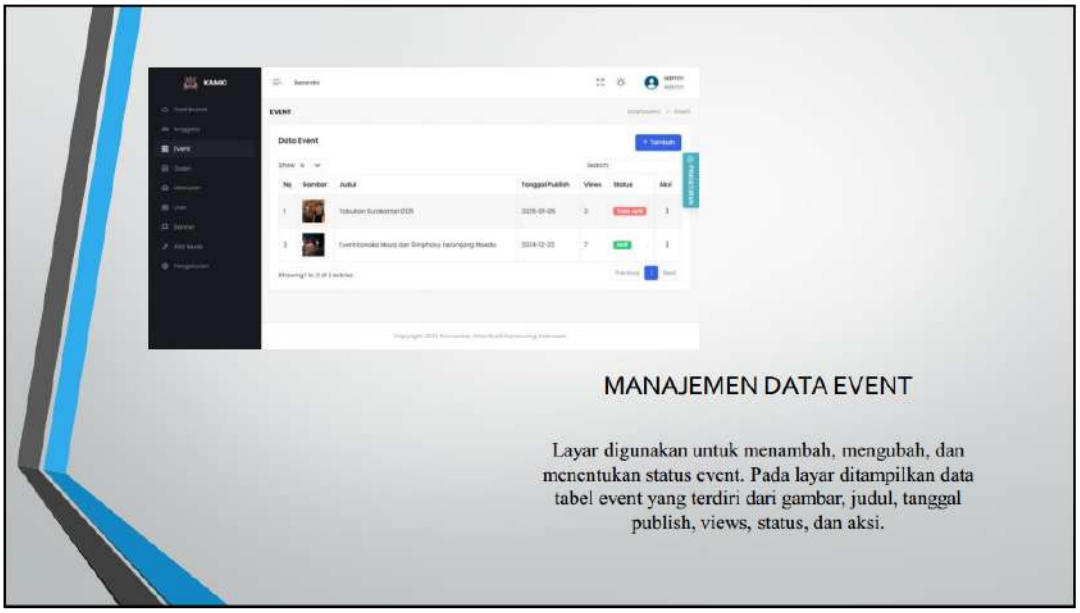

MANAJEMEN DATA EVENT

Layar digunakan untuk menambah, mengubah, dan menentukan status event. Pada layar ditampilkan data tabel event yang terdiri dari gambar, judul, tanggal publish, views, status, dan aksi.

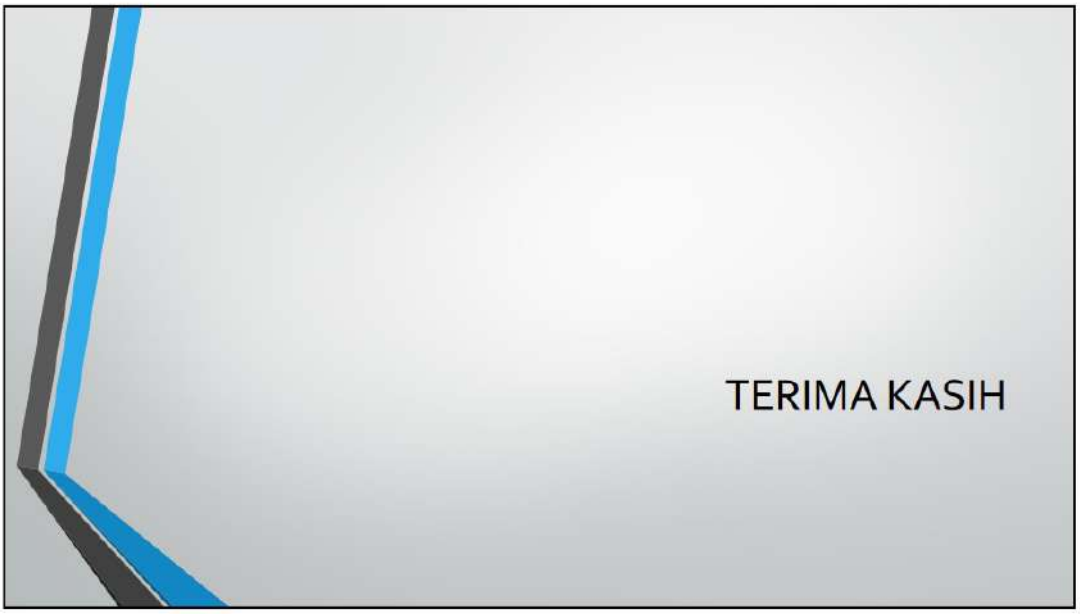
TERIMA KASIH

Lampiran 13. Berita Acara Serah Terima (BAST) Teknologi dan Inovasi

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Pada hari ini Kamis tanggal 27 Desember 2024 bertempat di Kota Solo telah terjadi penyerahan/penerimaan barang dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Semester Gasal 2024/2025 antara:

Nama : Denik Iswardani Witarti
Jabatan : Ketua Kelompok PS.DnIKS
Alamat : Jl. Ciledug Raya No. 15, Apart.

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan,

Nama : Suyatno
Jabatan : Ketua KAMKI DPC Kota Surakarta
Alamat : Sangkrah, RT 02 RW 10 Pasar Kliwon, Surakarta

Sebagai pihak yang menerima barang.

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1	Website KAMKI	1	2.500.000	2.500.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	**2.500.000**

Yang menerima:

Nama: Suyatno.

Yang menyerahkan:

Nama: Denik Iswardani Witarti
NIP/NIDN: 990005/0325047501

Mengetahui,
Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
190043/0020026606

Lampiran 14. Draft HKI

DRAFT HKI

I

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama	:	Denik Iswardani Witarti
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	Apartemen Gateway Pesanggrahan Tower D/8A/15 Jakarta
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	08129997086

Pencipta :

1. Nama	:	Atik Ariesta
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	Jl. Al-Mujahiddin I No. 15 RT. 02 RW. 08 Kreo Selatan
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	08119994478

Pencipta :

1. Nama	:	Pipin Farida Ariyani
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	Jl. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	08121004656

II. Pemegang Hak Cipta :

1.Nama	:	DRPM Universitas Budi Luhur
2. Kewarganegaraan	:	-
3. Alamat	:	Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta, 12260
4. Telepon	:	021 - 5853753
5. No. HP & E-mail	:	hki@budiluhur.ac.id

III. Kuasa :

1. Nama	:	-
2. Kewarganegaraan	:	-
3. Alamat		-
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	-

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan	:	**Sistem Pendaftaran Anggota**
V. Tanggal dan tempat di-umumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indo-nesia	:	7 Februari 2025
VI Uraian ciptaan	:	Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bang Messi

Jakarta, 7 Februari 2025

materai 10.000

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Denik Iswardani Witarti

Jakarta, 7 Februari 2025

materai 10.000

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Atik Ariesta

Jakarta, 7 Februari 2025

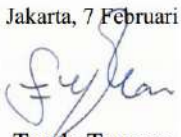

materai 10.000

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Pipin Farida Ariyani

II

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	:	Denik Iswardani Witarti
Alamat	:	Apartemen Gateway Pesanggrahan Tower D/8A/15 Jakarta
N a m a	:	Atik Ariesta
Alamat	:	Jl. Al-Mujahiddin I No. 15 RT. 02 RW. 08 Kreo Selatan
N a m a	:	Pipin Farida Ariyani
Alamat	:	Jl. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah

Adalah **Pihak I** selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a	:	DRPM Universitas Budi Luhur
Alamat	:	Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta 1220

Adalah **Pihak II** selaku Pemegang Hak Cipta berupa publikasi artikel ilmiah untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak dan Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia R.I.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Februari 2025

Pemegang Hak Cipta	Pencipta
(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)	(Denik Iswardani Witarti)

Jakarta, 7 Februari 2025

Pencipta

(Atik Ariesta)

Jakarta, 7 Februari 2025

Pencipta

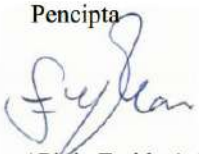

(Pipin Farida Ariyani)

III

SURAT PERNYATAAN

*Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	:	Denik Iswardani Witarti
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Apartemen Gateway Pesanggrahan Tower D/8A/15
N a m a	:	Atik Ariesta
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. Al-Mujahiddin I No. 15 RT. 02 RW. 08 Kreo Selatan
N a m a	:	Pipin Farida Ariyani
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

Berupa	:	Sistem Informasi
Berjudul	:	Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Komunitas Artis Musik Keroncong Indonesia (KAMKI)

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-

undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa :
   a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali;
      Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Jakarta, 7 Februari 2025

Yang menyatakan,

(Denik Iswardani Witarti)

Jakarta, 7 Februari 2025

Yang menyatakan,

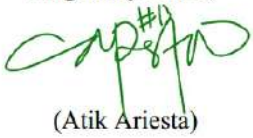

(Atik Ariesta)

Jakarta, 7 Februari 2025

Yang menyatakan,

(Pipin Farida Ariyani)